



**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HUSNA
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

Erlita Ramadani Pangestiti

NIM 140210205024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2018



**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HUSNA
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Erlita Ramadani Pangestiti

NIM 140210205024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2018

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan mengucapkan Alhamdulillah karya tulis ini saya persembahkan kepada:

- 1) Ayahanda Tauris Gautama, S.Pd., dan Ibunda Eryani yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, serta nasihat. Terima kasih atas setiap do'a, kasih sayang, waktu, serta materi yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi sumber motivasi serta semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi, serta Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan; dan
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Artinya: *Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan*”

(Q.S. Al Insyirah:6)^{*)}

“Jika Anda ingin anak Anda berkembang, biarkan mereka mendengar hal baik yang Anda katakan tentang mereka kepada orang lain”

(Dr. Haim Ginot)^{**)}

“Anak-anak tidak mengingat Anda pada hal-hal materi yang Anda berikan, tetapi pada perasaan menghargai mereka”

(Richard L. Evans)^{**)}

^{*)} Deparetemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al Quran dan Terjemahan*. Semarang: Raja Publisng.

^{**)} Solihudin. 2016. *HYPNOSIS FOR PARENTS*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlita Ramadani Pangestiti

NIM : 140210205024

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia untuk mendapatkan sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Mei 2018

Yang menyatakan,

Erlita Ramadani Pangestiti

140210205024

PENGAJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HUSNA
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Erlita Ramadani Pangestiti
NIM : 140210205024
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Januari 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr.Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 196107291988022001

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 195610031982122001

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HUSNA
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

ERLITA RAMADANI PANGESTITI

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah di uji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 196107291988022001

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Penguji I

Penguji II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 196012171988022001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 198308062009122006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Se, Ph. D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember; Erlita Ramadani Pangestiti, 140210205024; 65 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan anak usia dini/TK pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini/TK memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya. Peran media dalam komunikasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret. Oleh karena itu, salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah kekonkretan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian pembelajaran di TK harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret salah satunya adalah media pembelajaran diperlukan adanya media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah proses pengembangan media *pop up book* untuk mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna?; (2) Bagaimanakah hasil pengembangan media *pop up book* untuk mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna?; dan (3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca anak melalui pengembangan media *pop up book* pada anak kelompok B di TK Al-Husna?.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dan PTK yang merupakan *mixed method* yaitu penelitian pengembangan dari Borg&Gall dengan Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti menggunakan 7 langkah penelitian pengembangan yaitu, pengumpulan informasi, perencanaan, desain produk,

validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk. Kemudian peneliti juga menggunakan 3 langkah penelitian PTK yaitu, pra siklus, siklus I dan siklus II. Sehingga terdapat sepuluh langkah pada *mixed method* yang digunakan oleh peneliti.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu *pop up book*. Sebelum media *pop up book* digunakan, peneliti melakukan validasi kepada dua ahli yang pertama ahli media dan yang kedua adalah ahli materi. Media *pop up book* digunakan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II hingga memperoleh peningkatan anak yang diinginkan pada penelitian.

Pada tahap uji pengembangan yang dilakukan oleh dua ahli dengan Presentase Kelayakan (%) = $\frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$ memperoleh hasil tahap validasi pertama oleh ahli media dengan jumlah 57 presentase 95% masuk dalam kriteria “Layak”, validasi pertama oleh ahli materi dengan jumlah 52 presentase 86,6% masuk dalam kriteria “Layak”. Kemudian pada tahap validasi kedua oleh ahli media diperoleh jumlah 58 presentase 96,6% masuk dalam kriteria “Layak” dan tanpa revisi, oleh ahli materi diperoleh jumlah 59 presentase 98,3% masuk dalam kriteria “Layak” dan tanpa revisi. Pada skor yang didapat dalam kemampuan membaca anak dengan rumus $M = \frac{\sum x}{n}$, keterangan : M= mean (rata-rata), $\frac{\sum x}{n}$ = jumlah nilai, N= banyak nilai (anak) memperoleh hasil pada tahap pra siklus rata-rata kelas yaitu 48,57% anak berkembang dengan baik, siklus I memperoleh 65,07% anak berkembang dengan baik, dan pada siklus II memperoleh 78,17% anak berkembang dengan baik. Sehingga kemampuan membaca anak kelompok B mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disimpulkan bahwa (1) media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dikategorikan valid dan masuk dalam kriteria “Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran; (2) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop up book* dari siklus I dan siklus II mencapai hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan; dan (3) melalui pengembangan media *pop up book* kemampuan membaca anak kelompok B mengalami peningkatan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan (S1) dengan gelar sarjana. Pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak, maka penulis dapat mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember juga sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember juga sebagai dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen penguji I, dan Agustiniingsih, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah banyak memberi masukan dan pembelajaran baru;
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;

7. Seluruh warga TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember;
8. Ayahanda Tauris Gautama, S.Pd dan Ibunda Eryani kedua orang tua saya yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang, do'a, materi, motivasi, dukungan, keikhlasan, penyemangat paling utama, dan menjadi panutan yang sangat baik;
9. Adik saya tercinta Nidia Salwa Tauriska yang selalu memberikan semangat, do'a, dukungan, dan kasih sayang;
10. M. Kukuh Estu Pamuji, A.Md yang selalu setia menemani, memberikan semangat, dukungan, do'a dan kasih sayang;
11. Sahabat, teman dan keluarga di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, Denny Setyorini, Mega Ratna Dewi, Angger Dwi Sandang Pekerti, Feby Dyah Anggraini dan Dewi Pamungkas yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan terimakasih atas setiap momen yang terlewati selama ini;
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 02 Mei 2018

Penulis

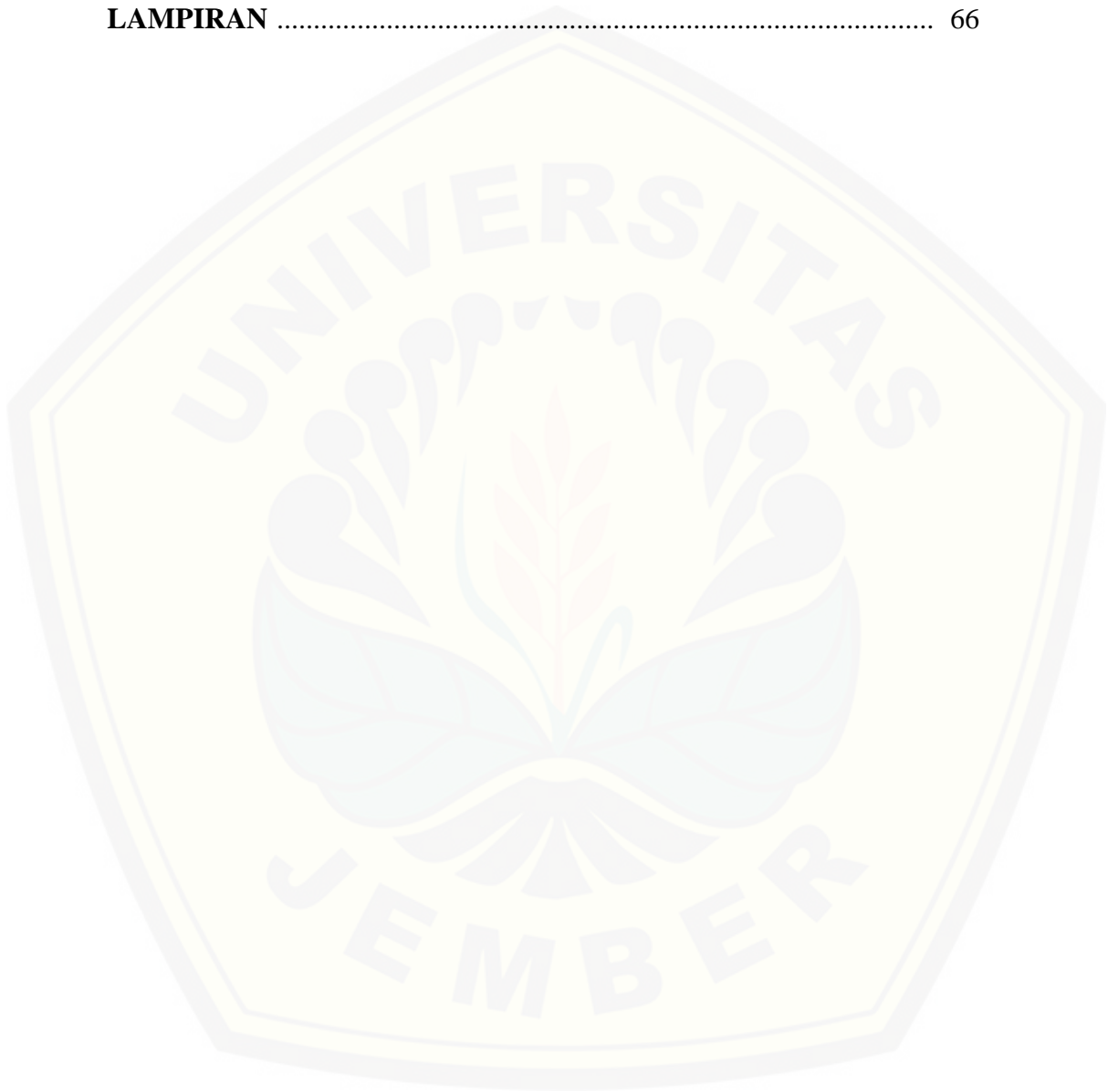
DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PENGAJUAN	v
SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	8
2.2 Keterampilan Berbahasa Anak	9
2.2.1 Keterampilan Berbicara.....	9
2.2.2 Keterampilan Membaca	10
2.3 Kemampuan Membaca Anak	10
2.3.1 Perkembangan Membaca	12
2.3.2 Pentingnya Kemampuan Membaca.....	13
2.3.3 Tujuan Membaca.....	13

2.4 Media Pop Up Book	14
2.4.1 Jenis-jenis <i>Pop Up Book</i>	15
2.4.2 Manfaat Media <i>Pop Up</i>	15
2.5 Produk Media Pop Up Book	16
2.6 Penelitian yang Relevan	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.1.1 Penelitian Pengembangan.....	18
3.1.2 Penelitian Tindakan Kelas.....	21
3.2 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	21
3.3 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	21
3.3.1 Tempat Penelitian.....	21
3.3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3.3 Objek Penelitian	22
3.3.4 Waktu Penelitian	22
3.4 Prosedur Pengembangan	22
3.4.1 Pengumpulan Informasi	22
3.4.2 Pengumpulan Data	23
3.4.3 Desain Produk	23
3.4.4 Validasi Desain	23
3.4.5 Revisi Desain	24
3.4.6 Uji Coba Produk.....	24
3.4.7 Revisi Produk	24
3.5 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	24
3.5.1 Tahap Pra Siklus.....	24
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I.....	25
3.5.3 Pelaksanaan Siklus II.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6.1 Wawancara	25
3.6.2 Observasi	26
3.6.3 Kuesioner/Angket.....	26

3.6.4 Tes	26
3.7 Alur Penelitian.....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.8.1 Kriteria Penelitian	30
3.8.2 Kriteria Keberhasilan	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Proses Pengembangan	32
4.1.1 Tahap Penumpulan Informasi.....	33
4.1.2 Tahap Perencanaan	33
4.1.3 Tahap Desain Produk.....	33
4.1.4 Tahap Validasi Desain.....	34
4.1.5 Tahap Revisi Desain	36
4.1.6 Tahap Uji Coba Produk	36
4.1.7 Tahap Revisi Produk.....	36
4.1.8 Tahap Pra Siklus	39
4.1.9 Tahap Siklus I.....	39
4.1.10 Tahap Siklus 10	39
4.2 Hasil Pengembangan <i>Pop Up Book</i>.....	39
4.2.1 Hasil Validasi Pertama.....	40
4.2.1.1 Hasil Validasi Ahli Materi	40
4.2.1.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	41
4.2.2 Hasil Validasi Kedua.....	42
4.2.2.1 Hasil Validasi Ahli Materi	43
4.2.2.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	43
4.2.3 Hasil Pengembangan Produk Media	44
4.3 Proses dan Hasil Peningkatan.....	45
4.3.1 Kondisi Pra Siklus	45
4.3.2 Kondisi Siklus I.....	46
4.3.3 Kondisi Siklus II.....	51
4.4 Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak	57
4.5 Temuan Peneliti.....	59

BAB 5. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

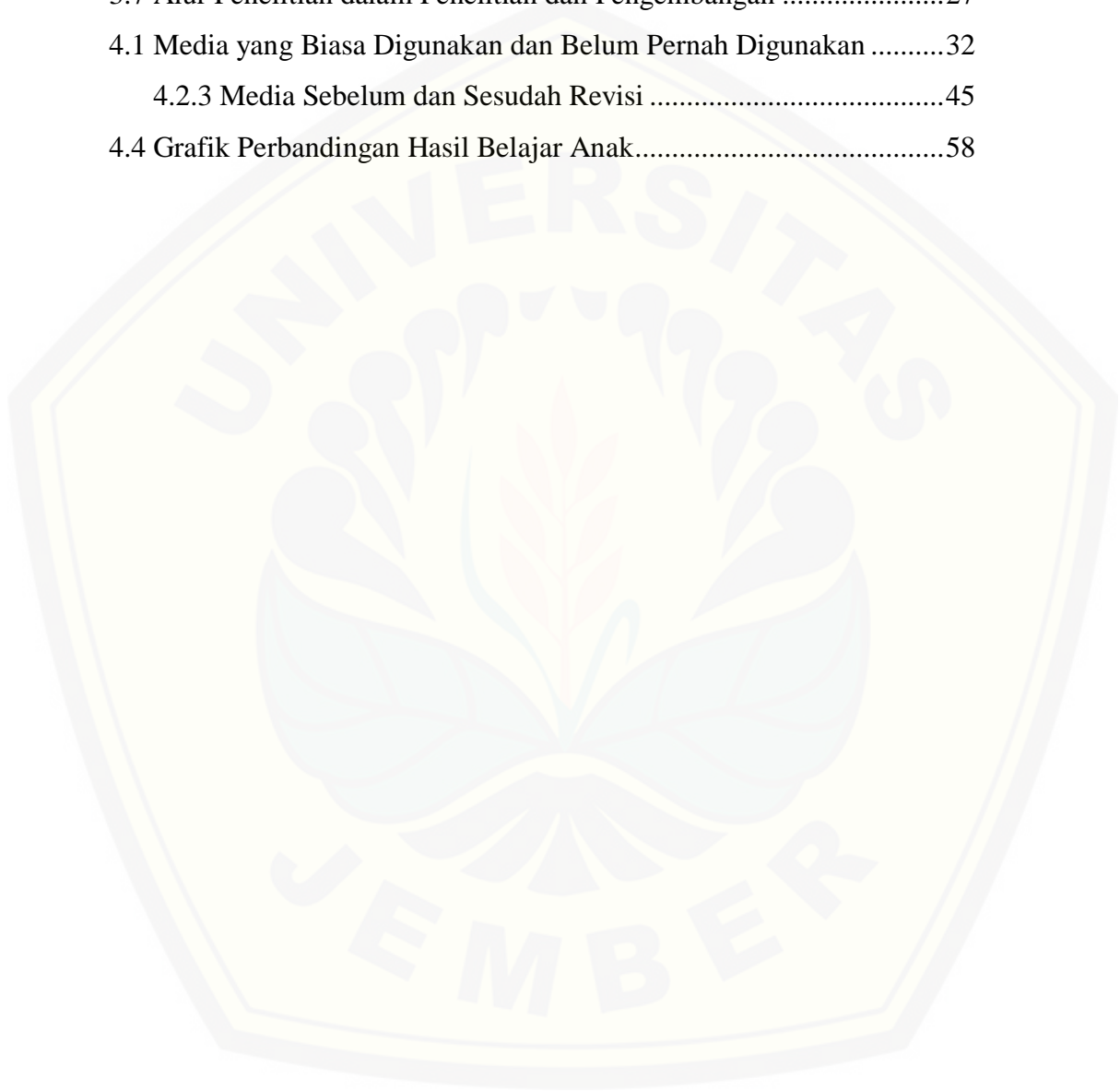


DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
3.8 Skala Presentase Kelayakan Media.....	29
3.8.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Membaca Anak	30
4.1.4 Lembar Validasi Desain dan Produk Media	34
4.1.6 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba Produk.....	36
4.1.7 Lembar Validasi Evaluasi Media	37
4.2.1.1 Hasil Validasi Ahli Media.....	41
4.2.1.2 Hasil Validasi Ahli Materi	42
4.2.2.1 Hasil Validasi Ahli Media.....	43
4.2.2.2 Hasil Validasi Ahli Materi	44
4.3.1 Analisis Ketuntasan Kemampuan Membaca Anak Pra Siklus	46
4.3.2 Analisis Ketuntasan Kemampuan Membaca Anak Siklus I	49
4.3.3 Analisis Ketuntasan Kemampuan Membaca Anak Siklus II	55
4.4 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Anak	58

DAFTAR GAMBAR

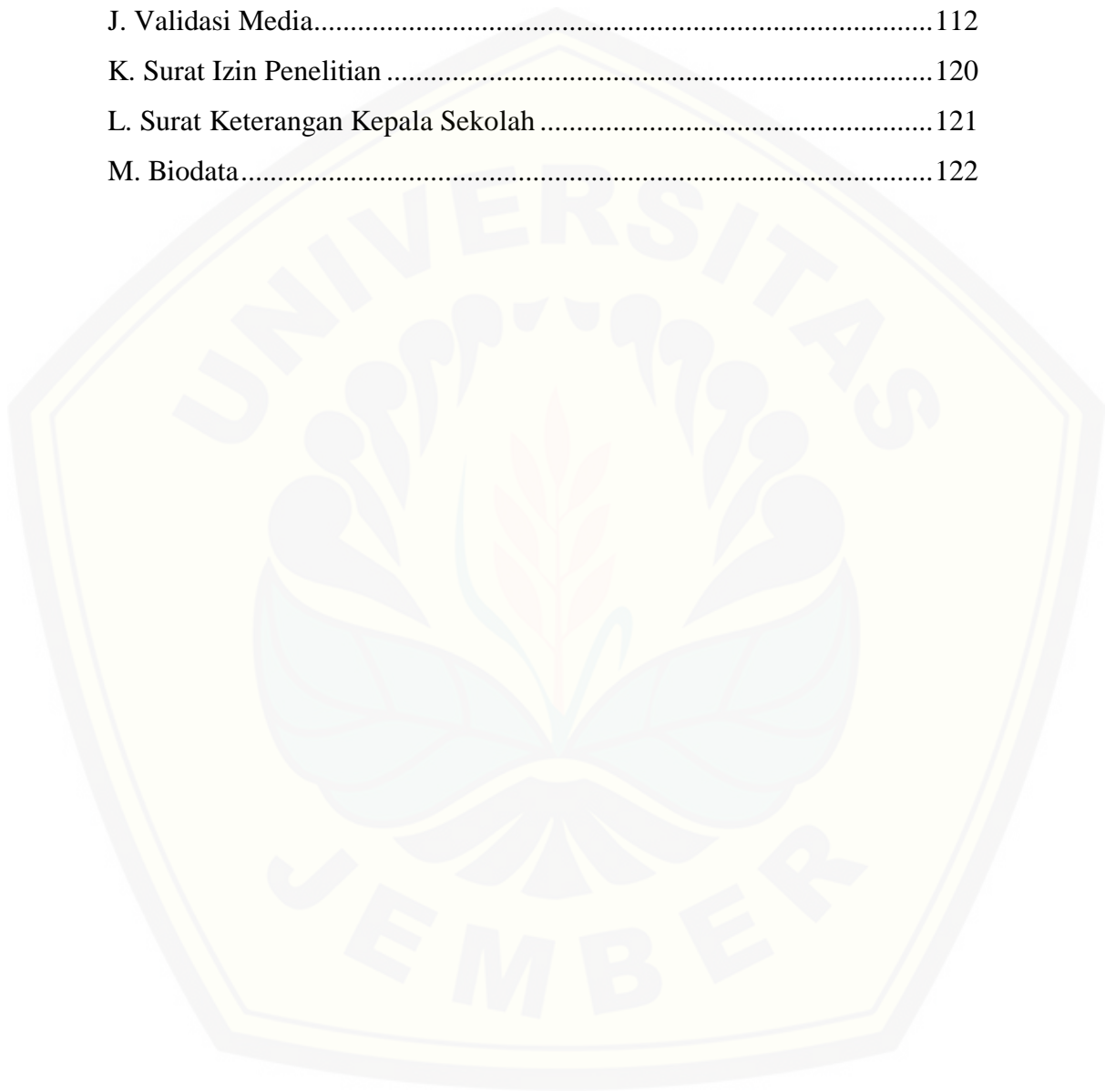
	<i>Halaman</i>
3.7 Alur Penelitian dalam Penelitian dan Pengembangan	27
4.1 Media yang Biasa Digunakan dan Belum Pernah Digunakan	32
4.2.3 Media Sebelum dan Sesudah Revisi	45
4.4 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Anak.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
A. Matrik Penelitian	66
B. Perangkat Pembelajaran	69
B1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.....	69
B2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II	73
C. Pedoman Pengumpulan Data.....	77
C1. Pedoman Wawancara	78
C2. Pedoman Observasi	78
C3. Tes Unjuk Kerja	78
D. Validasi Media	79
D1. Lembar Validasi Evaluasi Media dari Ahli Media.....	79
D2. Lembar Validasi Evaluasi Media dari Ahli Materi	81
E. Pedoman Observasi Kegiatan Guru.....	83
E1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	83
E2. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	85
F. Hasil Wawancara	87
F1. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan	87
F2. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Siklus I	88
F3. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Siklus II.....	89
G. Dokumentasi.....	90
G1. Daftar Nama Guru.....	90
G2. Daftar Nama Anak	90
G3. Profil Sekolah.....	91
H. Hasil Tes Unjuk Kerja.....	93
H1. Hasil Observasi Tes Pra Siklus	93
H2. Hasil Observasi Tes Siklus I	96
H3. Hasil Observasi Tes Siklus II.....	100
I. Foto Media dan Tindakan Kelas.....	104

I1. Media <i>Pop Up Book</i>	104
I2. Foto Pelaksanaan Pra Siklus.....	107
I3. Foto Pelaksanaan Siklus I.....	108
I4. Foto Pelaksanaan Siklus II.....	110
J. Validasi Media.....	112
K. Surat Izin Penelitian.....	120
L. Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	121
M. Biodata.....	122



BAB 1.PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan penelitian, dan; (5) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan sosok individu yang unik dan memiliki karakteristik yang khusus baik dari segi kognitif, sosial, emosi, bahasa, fisik, maupun motorik, dan sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat (Masitoh, 2011:1.16). Usia keemasan (*golden age*) merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda namun pada umumnya biasa terjadi pada usia lahir-6 tahun. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, (Hartati, 2005:8).

Pendidikan anak usia dini/TK pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini/TK memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 (dalam Masitoh, 2011:6) menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pembinaan pada anak usia dini ditujukan untuk anak, agar dapat mengembangkan ke enam aspek perkembangan, diantaranya perkembangan aspek nilai moral dan agama, fisik (motorik halus dan kasar), kognitif, bahasa, sosial

emosional dan seni. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan, karena bahasa merupakan bentuk komunikasi dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Surtevant (dalam Marijono, 2015:63) berpendapat bahwa bahasa diartikan sebagai lambing berupa bunyi (akustik) yang digunakan oleh kelompok dalam komunitas sosial untuk saling berkomunikasi.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menciptakan daya cipta anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, Bahasa, seni, dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya. Kegiatan belajar pada anak usia dini dikemas dalam model belajar melalui bermain (Walujo dan Listyowati, 2017:9).

Pembelajaran bagi anak usia dini termasuk TK di dalamnya memiliki kekhasan tersendiri. Kegiatan pembelajaran di TK mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam, dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya. Masitoh, dkk (dalam Aisyah, dkk., 2009:1.3) menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif untuk anak TK melalui suatu kegiatan yang konkret dengan pendekatan berorientasi bermain.

Bermain merupakan kebutuhan dan sebagai aktivitas penting yang dilakukan anak-anak. Dengan bermain, anak-anak akan bertambah pengalaman dan pengetahuannya (Latif dkk., 2013:7). Untuk itu, anak membutuhkan media dan sumber belajar yang menarik perhatian anak dalam kegiatan bermain melalui pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin..

Peran media dalam komunikasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret. Oleh karena itu, salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah kekonkretan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian pembelajaran di TK harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret yaitu diperlukan adanya media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar

pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik (Zaman, dkk., 2008:4.3-4.4).

Istilah sumber belajar dalam bidang pendidikan bukanlah istilah yang baru melainkan telah menjadi istilah sehari-hari kita, khususnya sebagai pendidik di TK yang bertugas mengkondisikan anak untuk belajar. Torkleson (dalam Zaman, dkk., 2008:2.5) mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk kepentingan pelajaran, yaitu segala apa yang ada di sekolah pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut Sadiman dkk. (1984:6) bahwa media memiliki kegunaan untuk mengatasi keragaman latar belakang siswa sehingga media dapat memberikan perangsang, pengalaman, dan menimbulkan presepsi yang sama. Salah satu dari banyaknya media pembelajaran, media *pop up book* bisa memberi stimulus pada anak dalam kemampuan membaca dengan kegiatan bercerita melalui *pop up book*.

Menurut Thomson (dalam Reni, 2001:37), waktu yang paling tepat untuk belajar membaca adalah saat anak duduk di TK. Pada saat ini rasa ingin tahu anak berkembang sehingga anak banyak melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Mereka juga lebih siap menerima hal-hal yang dilihatnya di sekolah. Di samping itu, keterikatan anak pada hal-hal yang konkret semakin berkurang, dan sebaliknya kemampuan mereka berkembang menjadi lebih abstrak. Untuk itu, anak sudah dapat dilibatkan pada simbol-simbol. Seperti kegiatan bercerita disertai dengan simbol-simbol menarik yang disukai anak-anak dalam membaca cerita.

Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Isi cerita diupayakan berkaitan dengan: a) dunia kehidupan anak yang penuh suka cita, yang menuntut isi cerita memiliki unsur yang dapat memberikan perasaan gembira, lucu, menarik dan mengasyikkan bagi anak; b) disesuaikan dengan minat anak yang biasanya berkenaan dengan binatang, tanaman, kendaraan, boneka, robot, planet dan lain sebagainya; c) tingkat usia, kebutuhan dan kemampuan anak menangkap isi cerita berbeda-beda. Maka cerita yang diharapkan haruslah bersifat ringkas atau pendek dalam rentang perhatian

anak; d) membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan menanggapi setelah guru selesai bercerita.

Membaca cerita menggunakan *pop up book* merupakan kegiatan yang efektif dalam menarik perhatian anak untuk mengusir rasa bosan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. (Dzuanda, 2011:1) *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Menurut (Dzuanda, 2011:5-6) media *pop up book* memiliki manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena buku karena buku *pop up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- c. Mengembangkan kreativitas anak.
- d. Merangsang imajinasi anak.
- e. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Berdasarkan observasi dilakukan di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember khususnya di kelompok B, kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan media-media belajar namun kurang bervariasi, media yang digunakan yaitu media buku bergambar biasa pada umumnya, puzzle, balok, dan poster-poster seadanya, sehingga tidak semua media dapat mengembangkan beberapa aspek-aspek kemampuan anak.

Adanya media alternatif yang dapat merangsang keaktifan dan menarik perhatian anak perlu diperhatikan, supaya pembelajaran di dalam kelas bisa lebih menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menyediakan media dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian anak, dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan media baru yang belum ada di TK Al-Husna yaitu *pop up book*

yang berupa gambar 2 dan 3 dimensi dan ada beberapa gambar yang bisa di pindah posisinya.

Pop up book merupakan media sebagai alat bantu peraga penjas materi pelajaran yang ada dalam tema pembelajaran. *Pop up book* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember. Selain itu, pengembangan *Pop up book* dirasa cocok dengan karakter anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember yang berjumlah 21 anak selain senang dengan pembelajaran berbasis gambar, di TK Al-Husna jarang menggunakan media *pop up book* sebagai alat bantu peraga penjas materi yang sering digunakan yaitu media buku bergambar biasa. Pengembangan ini dilakukan dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK AL-HUSNA Kecamatan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK AL-Husna?
- 1.2.2 Bagaimanakah hasil pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK AL-Husna?
- 1.2.3 Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca anak melalui pengembangan media *pop up book* pada anak kelompok B di TK Al-Husna?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari perluasan dan perbedaan penafsiran. Berikut pembatasan masalah dalam penelitian ini:

- 1.3.1 Media Pembelajaran yang dikembangkan, yaitu *pop up book* yang memiliki tampilan menarik dalam menarik perhatian anak untuk meningkatkan kemampuan membaca dan kreatifitas daya pikir anak.
- 1.3.2 Pengembangan media *pop up book* ini dilakukan di kelompok B TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media *pop up book* yang layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK AL-Husna.
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan hasil proses pengembangan media *pop up book* yang layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK AL-Husna.
- 1.4.3 Untuk mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *pop up book* pada kelompok B di TK AL-Husna.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengajar terutama dalam mengembangkan media *pop up book*;
- b. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam melaksanakan penelitian pengembangan;
- c. Sebagai aplikasi teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan pengalaman konkrit di lapangan;
- d. Menjadi bahan bacaan untuk menambah sumber wawasan khususnya pada pengembangan *pop up book*;
- e. Mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

1.5.2 Bagi Anak

- a. Anak mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi;
- b. Keberadaan *pop up book* ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak;
- c. Anak dapat berfikir kritis;
- d. Anak dapat berimajinasi melalui media *pop up book*.

1.5.3 Bagi Guru

- a. Mendapatkan inovasi baru dalam mengajar;
- b. Menambah wawasan tentang pengembangan *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak;
- c. Menambah variasi baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak;
- d. Meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

1.5.4 Bagi Lembaga Sekolah

- a. Sebagai sumber informasi dalam menerapkan dan pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak;
- b. Memberikan saran dan masukan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *pop up book*;
- c. Memberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah.

1.5.5 Bagi Peneliti Lain

- a. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya;
- b. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama;
- c. Menambah wawasan dalam pengembangan *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang: (1) perkembangan bahasa anak usia dini; (2) keterampilan berbahasa anak; (3) kemampuan membaca anak; (4) media *pop up book*; (5) produk *pop up book*; (6) penelitian yang relevan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa pada hakikatnya adalah ungkapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya (Depdikbud, 1995:5). Melalui bahasa, orang dapat saling bertegur sapa, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga yang terjadi pada anak-anak. Anak juga membutuhkan orang lain untuk mengungkapkan isi hati atau pikirannya melalui bahasa.

Menurut Wiyani (2014:97) perkembangan Bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Menurut Mudjito (2010:9) perkembangan bahasa adalah kemampuan anak dalam mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol huruf.

Secara umum tahap-tahap perkembangan bahasa anak dapat dibagi dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Guntur (dalam Susanto, 2011:75) menyatakan bahwa tahap-tahap perkembangan bahasa anak usia ini.

1. Tahap 1 (pralinguistik), yaitu 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 - a) tahap meraba-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak mulai menangis, tertawa dan menjerit.

- b) tahap meraba-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan keenam hingga 1 tahun.
2. Tahap II (linguistik), yaitu:
- a) tahap-I; holofrastik (1 tahun), ketika anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak hingga 50 kosa kata.
 - b) tahap-II; frasa (1 dan 2 tahun), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak sampai dengan 50-100 kosa kata.
 - c) tahap-III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan bahasa seperti: S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
 - d) tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

2.2 Keterampilan Berbahasa Anak

Dalam bahasa terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan bahasa hendaknya memperhatikan keterampilan tersebut. Hanya standar kemampuan yang ditentukan berbeda beda untuk masing-masing tingkatan pendidikan. Untuk PAUD dan TK pembelajaran tersebut dilakukan secara bersamaan sesuai tahapan dan langkah-langkah yang harus di tempuh.

2.2.1 Keterampilan Berbicara

Anak-anak usia dini sudah pandai berbicara sekalipun tingkatnya berbeda-beda. Ada anak yang banyak bicara, ada yang biasa-biasa saja, ada pula yang pendiam. Mengembangkan keterampilan bicara anak berarti juga menyunting bahasa anak.

Dalam berbicara terkadang individu dapat menyesuaikan keinginannya sendiri. Hal ini tidak sama dengan menulis, di mana diperlukan suatu aturan berbahasa yang baik, benar dan tertib.

Berbicara merupakan keterampilan bagi anak, sehingga berbicara dapat dipelajari dengan beberapa metode yang berbeda. Menurut Hurlock (1978:183) berbicara dapat diperoleh oleh anak dengan cara: (a) meniru, yaitu dengan cara mengamati suatu model baik dari teman sebaya maupun orang yang lebih tua; (b) pelatihan, yaitu dengan bimbingan orang dewasa.

2.2.2 Keterampilan Membaca

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kemampuan membaca di TK, yaitu (a) tahap-tahap perkembangan membaca; (b) kemampuan-kemampuan kesiapan membaca; (c) tanda-tanda kesiapan membaca; (d) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca; (e) bahan bacaan; (f) strategi pengembangan kemampuan membaca di TK; (g) tujuan pengembangan kemampuan membaca; (h) dan metode pengembangan membaca (Dhieni dkk., 2007:5.12-5.25).

Susanto (2011:83), membaca dini ialah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan menumpukan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang di berikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

2.3 Kemampuan Membaca Anak

Membaca pada hakikatnya adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental (Abdurrahman, 2012:158). Aktivitas yang terkait dengan membaca yaitu gerak mata (fisik), ingatan dan pemahaman (mental). Anak dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan tersebut.

Jamaris (2004:51) menyatakan bahwa adapun tahap-tahap kemampuan membaca anak usia dini terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan
2. Tahap pengenalan gambar
3. Tahap pengenalan bacaan
4. Tahap membaca lancar

Pada tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membolak balik buku dan kadang-kadang ia membawa buku kesukaannya.

Prinsip pembelajaran membaca yang dimaksud disini ialah prinsip pembelajaran untuk menimbulkan kebiasaan dan minat membaca pada anak. Menurut Malquist (dalam Susanto, 2011:88), pelajaran membaca di Lembaga PAUD harus benar-benar dilaksanakan dengan sistematis, artinya sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan dan karakteristik anak.

Pendapat lain juga dinyatakan oleh Torrey (dalam Susanto, 2011:89), yang mengemukakan empat empiris prinsip pembelajaran membaca untuk anak usia dini. Prinsip-prinsip ini yaitu:

“First they have tried to provide external stimuli that would attract attention and interest to appropriate material and make possible guide discovery principles. Second, in every case the meaning written materials has been emphasized as much as possible and as early as possible. Third, it has been a policy in all these attempts to avoid coercion. Younger children have been given a free choice whether to learn reading or not, so that those who learned could be said to have done it on their own initiative even though they were in training situation. Finally, systematic attempts have been made to keep the children active rather than passively receptive”.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa terdapat empat prinsip pembelajaran membaca untuk anak usia dini. Prinsip yang pertama bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah dapat menarik perhatian anak untuk menggunakannya. Prinsip yang kedua yaitu bahan yang digunakan disesuaikan anak usia dini. Prinsip ketiga hindari pemaksaan terhadap anak. Dan yang keempat yaitu diharapkan agar anak aktif bukan pasif dalam menerima.

Jika anak sudah memiliki rasa senang membaca akan lebih mudah untuk dibimbing dalam kegiatan membaca yang lebih kompleks. Kegemaran membaca ini agar lebih tepat bila sudah ditanamkan sejak dini, sehingga suatu kegiatan membaca bukan menjadi beban melainkan suatu kebutuhan bagi anak. Mengingat bahwa dalam suatu proses pembelajaran dibutuhkan media dan lingkungan yang kondusif maka hendaknya dipersiapkan sebaik mungkin.

2.3.1 Perkembangan Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang cukup rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivasi visual juga berpikir. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peranan yang utama dalam berbentuk makna. Membaca merupakan kemampuan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup berbagai kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulannya mengenai maksud bacaan.

(Dhieni, dkk., 2007:3.10) perkembangan membaca anak berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Fantasi (Magical Stage). Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya.
2. Tahap Pembentukan konsep diri (Self Concept Stage). Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai 'pembaca' dimana terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya, dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisan.
3. Tahap membaca gambar (Bridging Reading Stage). Pada tahap ini pada diri anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui

sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata puisi, lagu dan sudah mengenal abjad.

4. Tahap pengenalan bacaan (Take off Reader Stage). Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphoponik, semantik, dan sintaksis). Anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam konteks tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi dan lainnya.
5. Tahap membaca lancar (Independent Reader Stage). Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku.

2.3.2 Pentingnya Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki anak. Leonhardt (dalam Dhieni, 2007:55) menyatakan bahwa, ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak. Alasan-alasan tersebut sebagai berikut:

- a. Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian waktunya digunakan untuk membaca;
- b. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan gagasan rumit secara lebih baik;
- c. Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah;
- d. Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak;
- e. Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang;
- f. Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan;
- g. Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka.

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, membaca dapat menumbuhkan rasa kasih sayang pada anak, menambah wawasan serta mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka.

2.3.3 Tujuan Membaca

Tujuan membaca memang sangat beragam, tergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca, dapat dibedakan sebagai berikut. Dhieni (2007:5.6-5.7) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu:

- a. Untuk mendapatkan informasi;
- b. Ada orang-orang yang membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat;
- c. Adakalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasakan jenuh, sedih, bahkan putus asa;
- d. Mungkin juga orang membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya;
- e. Kemungkinan lain, orang membaca tanpa tujuan apa-apa hanya karena iseng, tidak tahu yang dilakukan. Jadi hanya sekadar untuk mengisi waktu;
- f. Tujuan membaca yang tinggi adalah mencari-cari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi, mengisi waktu luang, mendapatkan kesenangan atau hiburan, mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman dalam nilai-nilai kehidupan.

2.4 Media *Pop Up Book*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah anak dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada hasil belajar anak. Menurut Dzuanda (2011:1) *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi dan memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang bergerak ketika halamannya dibuka.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *pop up book* adalah media berbentuk buku berisi gambar yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak. Materi yang disampaikan pada *pop up book* disajikan lebih menarik karena terdapat beberapa bagian yang jika dibuka dapat di gerakkan dan di pindah posisinya serta dapat memberi kesan timbul.

2.4.1 Jenis-jenis *Pop Up Book*

Menurut David A. Carter (dalam Pramukti, 2015:46-47) jenis-jenis buku *pop up* ada beberapa macam, diantaranya:

- a. Transformation
Transformation merupakan jenis buku *pop up* yang pada penggunaannya dengan cara digeser atau di tarik untuk melihat gambar atau halaman selanjutnya
- b. Volvelles
Volvelles merupakan salah satu jenis buku yang berbentuk bundar, yang cara penggunaannya dengan memutar bagiannya untuk melihat gambar atau tulisan selanjutnya
- c. Tunnel Book
Buku Tunnel terdiri dari satu set halaman terikat dengan lipatan di setiap sisi dan dilihat melalui lubang. Lubang di setiap halaman memungkinkan pemirsa untuk melihat keseluruhan dari buku, untuk mendapatkan kesan 3 dimensi
- d. Flip Book
Sebuah buku flip terdiri dari tumpukan gambar yang terkait dimana setiap halaman sedikit diubah sehingga ketika buku ini di balik terlihat gambar seolah-olah yang bergerak
- e. Flap Book
Flap Book merupakan jenis buku yang di dalam satu halamannya terdiri dari beberapa lapisan gambar

2.4.2 Manfaat Media *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda (2011:5-6) manfaat dari media *pop up book* yaitu:

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena buku karena buku *pop up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- c. Mengembangkan kreativitas anak.
- d. Merangsang imajinasi anak.

- e. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

2.5 Produk *Pop Up Book*

Media *pop up book* yang biasa digunakan adalah media yang berbahan dasar dari kertas serta gambar di dalamnya bias bergerak jika dibuka dari halaman satu ke halaman berikutnya. Media *pop up book* pada umumnya memberikan kesan menarik dan berbeda dari media yang lain, sehingga dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran berlangsung.

Pada pengembangan media *pop up book* ini, peneliti ingin mengembangkan media *pop up book* dengan bahan dasar karton yang dilapisi oleh kain flanel, lalu di dalamnya berisi gambar dan tulisan yang saling berkaitan di setiap halaman. Beberapa gambar dari kain flanel diberi perekat di bagian belakang agar gambar dapat mudah dipindahkan dengan gambar lain atau dengan tulisan sebagai alur cerita selanjutnya. Beberapa gambar dan tulisan yang dapat di pindah atau diganti bertujuan untuk menarik perhatian dan merangsang imajinasi anak dalam mengikuti pembelajaran.

2.6 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan buku cerita bergambar untuk aspek perkembangan anak usia dini. Jatu Pramesti (2015) mengembangkan media *pop up book* dengan tema peristiwa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *pop up book* dapat meningkatkan antusias dan efektifitas anak dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Karena anak tertarik dengan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ingga Pramukti (2015), mengembangkan media *pop up book* dengan tema cita-citaku, hasil penelitian ini menunjukkan keefektifan media *pop up book* yang dapat meningkatkan keaktifan, antusias, keefektifan anak dalam mengikuti pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam memberikan dan menyampaikan materi kepada peserta didik.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Dwi Qorini (2017), peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media *pop up book*, hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara anak yang signifikan melalui media *pop up book* yang banyak menarik perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif pada anak usia dini. Penggunaan media *pop up book* dapat digunakan pada aspek bahasa, aspek sosial bahkan pada aktivitas belajar anak usia dini. Selain dikemas dengan tampilan yang menarik, media *pop up book* bisa menumbuhkan minat anak dalam membaca dengan inovasi baru dalam media-media pembelajaran sebelumnya. Media *pop up book* dianggap media pembelajaran yang mudah menarik perhatian anak dan sesuai untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Pada pengembangan media *pop up book* ini, peneliti ingin mengembangkan *pop up book* dengan inovasi baru.

Pop up book yang digunakan berbahan dasar karton yang dilapisi dengan kain flanel dan beberapa gambar dan tulisan dapat dipindahkan posisinya. Tidak hanya itu, anak juga dapat mencoba memindahkan gambar dan memasang tulisan sendiri agar dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian memuat uraian tentang: (1) jenis penelitian; (2) spesifikasi produk yang dikembangkan; (3) tempat, waktu dan subjek penelitian; (4) prosedur pengembangan; (5) prosedur penelitian tindakan kelas; (6) teknik pengumpulan data; (7) alur penelitian dan; (8) teknik analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian pengembangan *R&D* dari Borg and Gall dan penelitian tindakan kelas (*mixed method*). Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengukur keefektifan pengembangan media pembelajaran *pop up book*, sedangkan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna.

3.1.1 Penelitian Pengembangan

Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan. Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2017:28) menggunakan nama *Research and Development/R&D* yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2017:28).

Dalam hal pendidikan, Borg and Gall 2003 (dalam Sugiyono, 2017:34) mendefinisikan *Educational R&D* sebagai berikut:

“Educational Research and Development (Educational R&D) is an industry-based development model in which the findings of the research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standard”.

“Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan didasarkan pada model penelitian dan pengembangan pada industri, di mana hasil penelitian digunakan untuk merancang produk baru dan prosedur, dan selanjutnya diuji lapangan secara sistematis, dievaluasi dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria yang spesifik yaitu efektivitas, kualitas, dan memenuhi standar”.

Selanjutnya Borg and Gall 1989 (dalam Sugiyono, 2017:35) mengemukakan sepuluh langkah dalam R&D yang dikembangkan oleh staf *Teacher Education Program at Far West Laboratory for Educational Research and Development*, dalam *minicourses* yang bertujuan meningkatkan keterampilan guru pada kelas spesifik.

1. **Research and Information Collecting.** – *Include needs assesment, review of literature, small-scall research study, and preparation of report on state of the art.* Penelitian dan pengumpulan informasi, meliputi analisis kebutuhan, review literatur, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan membuat laporan yang terkini.
2. **Planning** – *Include defining skills to be learned, stating and sequencing objectives, identifying learning activities, and small scall feasibility testing.* Melakukan perencanaan, yang meliputi, pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji coba kelayakan (dalam skala kecil).
3. **Develop Preliminary Form a Product** – *Includes preparation of instructional materials, procedures, and evaluation instrument.* Mengembangkan produk awal yang meliputi, penyiapan materi pembelajaran, prosedur/penyusunan buku pegangan, dan instrumen evaluasi.
4. **Preliminary Field Testing** – *Conducted in from 1 to 3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational, and questionmare data collected and analyzed.* Pengujian lapangan awal, dilakukan pada 1 s. 3 sekolah, menggunakan 6 s.d 12 subjek. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, kuesioner. Hasilnya selanjutnya dianalisis.
5. **Main Product Revision** – *Revision of product as suggested by the preliminary field-test result.* Melakukan revisi utama terhadap produk didasarkan pada saran-saran pada uji coba.

6. **Main Field Testing** – *Conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subjects. Quantitative data on subject's precourse and postcourse performance are collected. Result are evaluated with respect to course objective and are compared with control group data, when appropriate.* Melakukan uji coba lapangan utama, dilakukan pada 5 s.d 15 sekolah dengan 30 – 100 subjek. Data kuantitatif tentang *performance* subjek sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis. Hasil dinilai sesuai dengan tujuan pelatihan dan dibandingkan dengan data kelompok kontrol bila mungkin.
7. **Operational Product Revision** – *Revision of product as suggested by main field-test result.* Melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasionalkan, berdasarkan saran-saran dari uji coba.
8. **Operational Field Testing** - *Conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 400 subjects. Interview, observational, and questionnaire data collected and analyzed.* Melakukan uji lapangan operasional, dilakukan pada 10 s.d 30 sekolah dengan 40 s.d 400 subjek. Data wawancara, observasi, dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis.
9. **Final Product Revision** – *Revision of product as suggested by operational field-test result.* Revisi produk akhir, berdasarkan saran dari uji lapangan.
10. **Dissemination and Implementation** – *Report on product at professional meeting and in journals. Work with publisher who assumes commercial distribution. Monitor distribution to provide quality control.* Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Membuat laporan mengenai produk pada pertemuan profesional dan pada jurnal-jurnal. Bekerjasama dengan penerbit untuk melakukan distribusi secara komersial, memonitor produk yang telah didistribusikan guna membantu kendali mutu.

3.1.2 Penelitian Tindakan Kelas

(Aqib dkk., 2009:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *pop up book* di kelompok B.

Secara umum penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan kelas (*action research*) yang di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Masyhud, 2014:172).

3.2 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan buku cerita bergambar ini memiliki spesifikasi antara lain:

- a. Menggunakan kertas karton sebagai dasar *pop up book*.
- b. Media *pop up book* dengan ukuran 210x297 mm.
- c. Media *pop up book* yang terdiri dari 5 lembar kertas karton.
- d. Media *pop up book* terdiri dari 10 halaman dengan sampul, di setiap satu lembar kertas karton terdiri dari dua halaman.
- e. Media *pop up book* menggunakan flanel sebagai lapisan dari kertas karton
- f. Warna yang digunakan dalam *pop up book* ini menggunakan warna-warna yang cerah dan menyesuaikan dengan tema.
- g. Beberapa gambar dalam media *pop up book* ini dapat dipindahkan.

3.3 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Peneliti melakukan penelitian tersebut setelah melakukan observasi dan mengerjakan bab terdahulu sebelum memasuki bab penelitian.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Kemudian untuk wawancara yang digunakan untuk analisis kebutuhan dilakukan kepada wali kelas B TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3.3.3 Objek Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini adalah pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3.3.4 Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan produk buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Jember dilaksanakan pada Bulan Maret 2018.

3.4 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian dan pengembangan. Hasil akhir dari prosedur pengembangan ini adalah pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B. Langkah-langkah yang diambil merupakan hasil adaptasi dari model penelitian Sugiyono (2017:133) serta model penelitian dari Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2017:35). Peneliti menggunakan 7 langkah dari kedua model penelitian tersebut karena menyesuaikan penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini di dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang

Kabupaten Jember. Wawancara yang di dapatkan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mengidentifikasi dari fakta dan masalah yang terjadi di lapangan terkait adanya pembelajaran dengan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Selain itu juga peneliti melakukan observasi saat jam pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

3.4.2 Perencanaan

Setelah melakukan penelitian pendahuluan dan menemukan beberapa informasi serta masalah, maka peneliti melakukan perencanaan dengan menganalisis produk atau media pembelajaran yang telah ada kemudian memperbarui dengan mengembangkan media *pop up book* yang berpedoman dalam pembelajaran anak kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Jember. Teknik wawancara yang digunakan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa untuk membaca dan mengetahui sejauh mana kemampuan membaca anak melalui pembelajaran dengan media *pop up book*.

3.4.3 Desain Produk

Sebelum memiliki desain produk, peneliti terlebih dahulu menyusun cerita yang sesuai dengan anak kelas B untuk pembelajaran membaca mereka yang disesuaikan dengan tema sekolah pada awal semester genap. Setelah menyusun cerita, peneliti menentukan ilustrasi yang cocok untuk menggambarkan isi cerita yang telah disusun. Barulah desain produk dibuat dimana isi desain mencakup isi dan refleksi.

3.4.4 Validasi Desain

Validasi desain digunakan untuk menilai rancangan produk yang dibuat apakah efektif atau tidak berdasarkan pemikiran rasional. Validasi dilakukan terbatas oleh seorang ahli atau pakar saja dan belum berdasarkan fakta lapangan.

3.4.5 Revisi Desain

Revisi desain atau perbaikan desain dilakukan setelah validator memvalidasi desain produk yang diserahkan. Berdasarkan hasil validasi oleh validator ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada desain produk. Dilakukan revisi ini untuk memperbaiki isi kekurangan dari produk menurut para ahli.

3.4.6 Uji Coba Produk

Setelah melakukan revisi desain langkah selanjutnya dilakukan uji coba produk. Uji coba dilakukan sebanyak tiga kali secara terbatas pertama pada 5 anak, 10 anak kemudian 15 anak di kelas B TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk yang dihasilkan efektif dan efisien untuk digunakan.

3.4.7 Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah melakukan uji coba produk di lapangan. Produk yang sudah di uji cobakan pada siswa, akan mendapatkan masukan dari guru kelas dan komentar siswa terkait dengan media pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.

3.5 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Jika yang dilaksanakan pada siklus pertama belum bisa mencapai target yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus dua. Tiap-tiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu; tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.5.1 Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan tahap utama yang dilakukan sebelum melaksanakan siklus penelitian, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. kekurangan dan masalah yang ada pada siklus I akan diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II agar kemampuan membaca anak dapat berkembang lebih baik dan mencapai target yang diinginkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2012:308). Teknik pengumpulan data ini terdiri dari teknik tes dan non-tes. Sugiyono mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), angket (kuesioner), observasi (pengamatan) atau bahkan gabungan dari ketiganya. Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ketiganya yaitu wawancara, observasi, angket dan tes.

3.6.1 Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi dari responden secara lebih mendalam dari sedikitnya jumlah responden (Sugiyono, 2014:194). Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada narasumber untuk menganalisis kebutuhan.

Pada penelitian pengembangan ini, wawancara dilakukan pada penelitian awal sebelum memproduksi media. Hal ini dilakukan agar mengetahui kebutuhan dan permasalahan dalam pembelajaran, wawancara juga dilakukan pada saat validasi media dan setelah uji penggunaan media, hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari ahli media, ahli materi, dan siswa sebagai pengguna media.

3.6.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di awal penelitian, tujuannya untuk mengetahui masalah-masalah yang ada, observasi juga dilakukan setelah uji coba media, hal ini bertujuan untuk mengetahui minat dan kemudahan siswa dalam membaca melalui media *pop up book*.

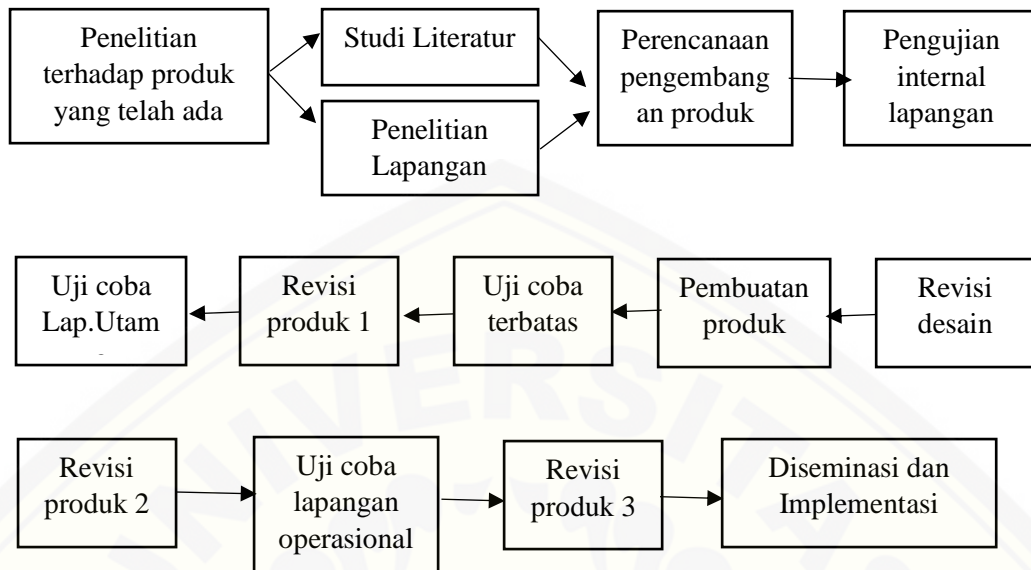
3.6.3 Kuesioner/Angket

Arikunto (2010:194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan laporan pribadinya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan angket terbuka. Menurut Arikunto (2010:195) angket terbuka memberi kesempatan pada responden untuk menjawab pertanyaan menggunakan kalimatnya sendiri, sedangkan angket tertutup telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket ini diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan siswa. Pengambilan data kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas produk sebagai dasar dalam merevisi produk.

3.6.4 Tes

Tes merupakan pengumpulan instrument data melalui pertanyaan dan latihan untuk mengukur potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh anak (Masyhud, 2014:215). Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja mencakup kegiatan anak dalam hal menyebutkan kata, membacakan kata, hingga membacakan kalimat. Tes unjuk kerja dipilih bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membaca dan mendapatkan data tingkat pencapaian anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember melalui media *pop up book*.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.7 Alur Penelitian dalam Penelitian dan Pengembangan (Sugiyono, 2017:161)

Penelitian dan pengembangan pada level 3 adalah meneliti dan menguji produk dalam rangka mengembangkan produk yang telah ada. Melalui pengembangan diharapkan produk yang telah ada menjadi semakin efektif, efisien, praktis, menarik dan memuaskan.

Pada gambar 3.7 ditunjukkan enam instrumen untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian 1 (penelitian produk yang telah ada) digunakan untuk meneliti produk yang telah ada. Instrumen dapat berupa: kuesioner, lembar pengamatan atau pedoman observasi.

Instrumen penelitian kedua digunakan (penelitian lapangan) untuk mengumpulkan data dalam untuk membuat rancangan produk dalam rangka mengembangkan produk yang telah ada. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner atau pedoman wawancara. Instrumen penelitian 3 (pengujian internal lapangan) adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam pengujian internal terhadap rancangan yang telah dibuat. Instrumen dapat berupa kuesioner atau pedoman wawancara. Instrumen penelitian 4 (uji coba terbatas) digunakan untuk mengumpulkan data pada saat pengujian lapangan terbatas terhadap produk awal (*preliminary field testing*). Instrumen dapat berupa lembar

observasi dan pedoman wawancara. Instrumen penelitian 5 (uji coba lapangan utama) digunakan untuk mengumpulkan data dalam pengujian lapangan utama (*main field testing*). Instrumen dapat berupa lembar observasi dan wawancara. Instrumen penelitian 6 (uji coba lapangan operasional) digunakan untuk mengumpulkan data dalam pengujian lapangan operasional (*operational field testing*). Instrumen dapat berupa lembar observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017:162).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil riset. Sugiyono (2014:207) analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data-data dari seluruh responden telah terkumpul selain itu juga didefinisikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang merupakan pernyataan layak, cukup layak, kurang layak, tidak layak, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan penskoran dari 1 sampai 4. Teknik yang digunakan untuk memberikan kriteria nilai kualitas produk yang dibuat yaitu data yang diperoleh dari angket instrumen ahli dan lembar observasi anak diubah menjadi data interval sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Setelah penyajian dalam bentuk presentase, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dapat menggunakan tabel berikut:

Tabel 3.8 Skala Presentase Kelayakan Media

Presentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Layak
56-75%	Cukup Layak
40-55%	Kurang Layak
0-39%	Tidak Layak

Arikunto (2003:355)

Menurut Arikunto (2003:355) pada tabel diatas disebutkan presentase penncapaian, skal nilai, dan interpretasi. Mengetahui kelayakan digunakan tabel diatas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari validasi ahli media, ahli materi dan uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil peningkatan kemampuan membaca anak yaitu:

- a. Merekap hasil tes unjuk kerja
- b. Memberi skor kepada masing-masing anak sesuai indicator dan kriteria penilaian yang ditentukan
- c. Mengolah skor dengan rumus,

Rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan anak dalam kemampuan membaca yaitu:

1. Analisis Data Individu

$$pi = \sum \frac{srt}{si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi individu

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dicapai individu

(Masyhud, 2014:284)

2. Rumus Presentase Hasil Belajar

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relatif

f = frekuensi yang di dapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

(Magsun dan Lathif, 1992)

3. Analisis Data Klasikal

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

$\frac{\sum x}{n}$ = jumlah nilai

N = banyak nilai (anak)

(Magsun dan Lathif, 1992)

3.8.1 Kriteria Penilaian

Kriteria pada peningkatan kemampuan membaca anak ini adalah skor hasil tes membaca yang diperoleh anak mencapai 0-20 maka nilai anak tersebut dikualifikasikan nilai sangat kurang, skor anak yang diperoleh mencapai 20-40 maka nilai anak dikualifikasikan sebagai kurang, skor 41-60 dikualifikasikan sebagai cukup. Skor anak 61-80 dikualifikasikan sebagai nilai baik, untuk skor 81-100 dikualifikasikan sebagai nilai sangat baik. Berikut ini kualifikasi nilai kemampuan membaca anak dalam tabel.

Tabel 3.8.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	20-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

3.8.2 Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media *pop up book* ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak. Kriteria nilai keberhasilannya yaitu:

- a. Hasil tes membaca anak menggunakan media *pop up book* memperoleh nilai ≥ 61 maka anak tersebut dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan membaca.
- b. Hasil tes membaca anak suatu kelas memperoleh nilai ≥ 61 maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media *pop up book*.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018. Berikut masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan pengembangan media *pop up book* selama 2 siklus serta hasil refleksi, maka diperoleh kesimpulan dari keseluruhan hasil *mixed method* yaitu penelitian pengembangan dan penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018. Kesimpulan yang dimaksud antara lain.

5.1.1 Pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B dengan menggunakan metode pengembangan dari Borg & Gall. Pada tahap pertama yaitu pengumpulan informasi, yang kedua perencanaan, yang ketiga desain produk, ke empat validasi desain, ke lima revisi desain, ke enam uji coba produk dan yang ke tujuh revisi produk. Hasil validasi pertama dari ahli media mendapatkan presentase 95% yang dikategorikan layak dengan sedikit revisi, sedangkan hasil validasi pertama dari ahli materi mendapatkan presentase 86,6% yang dikategorikan layak juga dengan sedikit revisi. Hasil validasi kedua dari ahli media mendapatkan presentase 96,6% yang dikategorikan layak tanpa revisi, dan hasil validasi kedua dari ahli materi mendapatkan presentase 98,3% yang dikategorikan layak tanpa revisi.

Kemudian dari hasil pengembangan tersebut, media *pop up book* dapat digunakan dalam pembelajaran di TK Al-Husna.

5.1.2 Penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada pra siklus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak kelompok B dalam membaca, kegiatan pada siklus I dilaksanakan dengan cara peneliti menggunakan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran, mengenalkan media, menjelaskan materi, melakukan tes lisan pada anak. Guru juga melakukan tanya jawab terkait dengan isi bacaan cerita yang ada di dalam media *pop up book*. Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pelaksanaan siklus II dan siklus I hampir sama, namun bedanya pada siklus II peneliti lebih memaksimalkan dalam mengkondisikan anak, lalu memberikan hadiah pada anak yang berani dan mendapatkan nilai terbaik dalam belajar.

5.1.3 Melalui pengembangan media *pop up book*, kemampuan anak kelompok B dalam membaca di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember mengalami peningkatan nilai rata-rata belajar pada pra siklus yaitu 48,57% anak berkembang dengan baik, siklus I 65,07% anak berkembang dengan baik, dan pada siklus II 78,17% anak berkembang dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah, *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat media pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, pengembangan media *pop up book* ini dapat di desain sendiri dan memerlukan pengetahuan tentang teknik membuatnya. Sehingga

memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya, sebaiknya dilakukan manajemen waktu agar pembuatan produk sesuai dengan harapan.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian pengembangan media *pop up book* ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah wawasan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, dkk. 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al Quran dan Terjemahan*. Semarang: Raja Publisng.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, N., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dzuanda. 2011. *Perencanaan Buku Narasi Anak Pop Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri Gatot Kaca*. Skripsi. <http://library.its.undergraduate.ac.id>. [Diakses pada 28 Februari 2018].
- Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jamaris. 2004. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru PAUD: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenamedia Group.
- Magsun, S dan Lathief, M. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Marijono. 2015. *Komunikasi Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila.

- Magsun, H. S., dan M. A. Lathif. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mudjito, dkk. 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa Di TK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD.
- Pramukti. 2015. Pengembangan Media Buku Pop Up Cita-Citaku Untuk Siswa Kelompok B TK Mardi Putera Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Reni. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sadiman, A.S. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Solihudin. 2016. *HYPNOSIS FOR PARENTS*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Walujo., D.A., dan A. Lystyowati. 2017. *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wiyani, N.A. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gawa Media.

Zaman, dkk. 2008. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.



LAMPIRAN

LAMPIRAN A.

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan MediaPop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Bagaimanakah proses pengembangan media <i>pop up book</i> yang layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompokB di TK AL-Husna?	1. Media <i>pop up book</i>	Tahap penelitian pengembangan: 1. <i>Research and Information Collecting</i> (Penelitian dan pengumpulan informasi) 2. <i>Planning</i> (Perencanaan) 3. <i>Develop Preliminary Form a Product</i> (Mengembangkan produk awal)	1. Validasi Ahli : • Dosen Ahli PG-PAUD • Guru Kelompok B Tk AL-Husna 2. Uji pengembangan: Kelompok B di TK AL-Husna 3. Kepustakaan	1. Subjek penelitian: Kelompok B TK AL-Husna 2. Tempat penelitian: Tk TAL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember 3. Jenis Penelitian: Penelitian Pengembangan atau R&D (Research and Development) Model Borg & Gall (Sugiyono, 2017:35) 4. Metode pengumpulan data: 1. Wawancara 2. Observasi 3. Kuesioner 4. Tes

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	2. Bagaimanakah hasil pengembangan media buku cerita bergambar yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membacaanak kelompok B di Tk AL-Husna?	2. Hasil pengembangan media buku cerita bergambar	4. <i>Preliminary Field Testing</i> (Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, kuesioner. Hasilnya selanjutnya dianalisis)		5. Teknik analisis data: a. Presentase kelayakan media (%) = $\frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$ b. Analisis data individu = $pk = \sum \frac{S_{rtk}}{S_{ik}} \times 100$ Keterangan : <i>pi</i> = prestasi individu <i>srt</i> = skor riil tercapai <i>si</i> = skor ideal yang dicapai individu (Masyhud, 2014:284) c. Presentasetuntasan belajar = $Fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ Keterangan : <i>fr</i> = frekuensi relative <i>f</i> = frekuensi yang di dapatkan <i>ft</i> = frekuensi total $100\% = \text{konstanta}$ (Magsun dan Lathif, 1992)
	3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membacaanak melalui pengembangan media <i>pop up book</i> pada kelompok B di Tk AL-Husna?	3. Kemampuan membaca anak	5. <i>Main Product Revision</i> (Melakukan revisi utama terhadap produk) 6. <i>Main Field Testing</i> (Melakukan uji coba lapangan utama)		

RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
		<p>7. <i>Operational Product Revision</i> (Melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasionalkan)</p> <p>8. <i>Operational Field Testing</i> (Melakukan uji lapangan operasional)</p> <p>9. <i>Final Product Revision</i> (Revisi produk akhir)</p> <p>10. <i>Dissemination and Implementation</i> (Mendesiminasi dan mengimplementasikan produk)</p>		<p>d. Analisis data klasikal =</p> $M = \frac{\sum x}{n}$ <p>Keterangan:</p> <p>M = rata-rata</p> <p>$\frac{\sum x}{n}$ = jumlah nilai</p> <p>n = banyak nilai (anak)</p> <p>(Magsun dan Lathif, 1992)</p>

LAMPIRAN B. PERANGKAT PEMBELAJARAN**Lampiran B1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

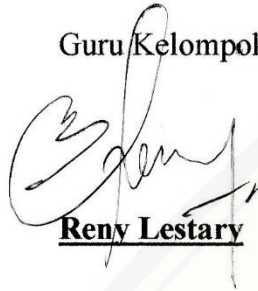
Kelompok	: B	Tema	: Binatang
Semester/Minggu	: II/X	Sub tema	: Binatang Ternak
Hari/tanggal	: Selasa/06 Maret 2018	Sub-sub tema	: Binatang Berkaki Empat
Alokasi waktu	: 07.30-10.00 WIB		

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
						ALAT	HASIL
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	- Untuk membiasakan anak menyayangi sesama makhluk hidup	SOP Penyambutan Salam/Do'a Menyanyi Mengingat pelajaran kemarin	SOP Penyambutan I. PEMBUKAAN → SOP - Salam Doa - Bercakap-cakap tentang pembelajaran kemarin	- Bercakap-cakap	- Anak	a. Percakapan * ** *** ****	

<p>1.2.3 Menyayangi sesama makhluk hidup (NAM)</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3.2 Pengembangan motorik halus (MT)</p>	<p>- Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak</p>	<p>Menunjukkan gambar binatang kelinci</p>	<p>- Tanya jawab tentang binatang kelinci</p>	<p>- Tanya Jawab</p>	<p>- <i>Pop Up Book</i> cerita tentang binatang</p>	<p>b. Observasi * ** *** ****</p>	
<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.10.2 Memahami cerita yang didengar (BHS)</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>2.3.1 Berkreasi dengan berbagai media (KOG)</p>	<p>- Untuk mengajarkan anak memahami apa yang disampaikan orang lain</p> <p>- Untuk mengembangkan cara berfikir anak dalam berkreasi</p>	<p>Menyimak Meniru Membaca</p> <p>Kolase</p>	<p>II. KEGIATAN INTI</p> <p>- Mendengarkan guru bercerita</p> <p>- Menirukan bacaan</p> <p>- Membaca berkelompok</p> <p>- Kolase gambar kelinci</p>	<p>- Pemberian tugas</p> <p>- Pemberian tugas</p>	<p>- <i>Pop Up Book</i> cerita tentang binatang</p> <p>- Lem - Kertas lipat - Gunting</p>	<p>c. Unjuk Kerja * ** *** ****</p> <p>d. Hasil Karya * ** *** ****</p>	

<p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.8.2 Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan (SOSEM)</p>	<p>- Untuk membisakan anak menjaga kebersihan diri</p>	<p>SOP Cuci tangan Bermain</p>	<p>III. ISTIRAHAT → SOP - Berdo'a sebelum dan sesudah makan dan minum - Bermain bebas</p>		<p>- Bekal anak</p>		
<p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik 2.4.3 Senam menurut musik yang di dengar (SENI)</p>	<p>- Untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	<p>IV. PENUTUP - Bernyanyi lagu Kelinci → SOP - Evaluasi dan tanya jawab kegiatan hari ini dan informasi kegiatan besok - Do'a pulang, Salam</p>	<p>- Demonstrasi - Bercakap-cakap</p>	<p>- Peserta didik</p>		


Guru Kelompok B



Reny Lestary

Jember, 06 Maret 2018

Peneliti



Erlita Ramadani Pangestiti

NIM. 140210205024

Kepala Sekolah



Danik Dwi Gita Aristia

LAMPIRAN B. PERANGKAT PEMBELAJARAN**Lampiran B2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Kelompok	: B	Tema	: Binatang
Semester/Minggu	: I/XI	Sub tema	: Tempat Hidup Binatang
Hari/tanggal	: Selasa/13 Maret 2018	Sub-sub tema	: Binatang Darat
Alokasi waktu	: 07.30-10.00 WIB		

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
						ALAT	HASIL
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	- Untuk membiasakan anak bersyukur tentang apa yang telah dimilikinya	SOP Penyambutan Salam/Do'a Menyanyi Mengingat pelajaran kemarin	SOP Penyambutan V. PEMBUKAAN → SOP - Salam Doa - Bercakap-cakap tentang pembelajaran kemarin	- Bercakap-cakap	- Anak	a.Percakapan * ** *** ****	

<p>1.2.3 Mensyukuri ciptaan Tuhan (NAM) 4.10 Menunjukkan kemampuan bahasa reseptif 4.10.1 Memahami kemampuan berbahasa reseptif (BHS)</p>	<p>- Untuk mengajarkan anak memahami apa yang disampaikan orang lain</p>	<p>Menunjukkan binatang kelinci dan monyet</p>	<p>- Tanya jawab tentang binatang darat</p>	<p>- Tanya Jawab</p>	<p>- <i>Pop Up Book</i> cerita tentang binatang</p>	<p>b.Observasi * ** *** ****</p>	
<p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 3.6.1 Mengenal ciri-ciri benda (KOG) 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan</p>	<p>- Untuk mengembangkan cara berfikir anak mengenai ciri-ciri binatang - Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak</p>	<p>Menghubungkan Mewarnai Kolase</p>	<p>VI. KEGIATAN INTI - Menghubungkan gambar binatang sesuai dengan tempat hidupnya - Mewarnai gambar - Meremas kertas lipat - Menempel - Mewarnai gambar binatang</p>	<p>- Pemberian tugas - Pemberian tugas</p>	<p>-<i>Pop Up Book</i> cerita tentang binatang - LKS - Pensil warna /crayon - Pensil - <i>Pop Up Book</i> cerita tentang binatang</p>	<p>c.Unjuk Kerja * ** *** **** d.Hasil Karya * ** *** ****</p>	

<p>motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3.2 Pengembangan motorik halus (MT)</p>					<ul style="list-style-type: none"> - Gambar pohon dan monyet - Kertas lipat - Lem - Pensil warna 		
<p>3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri</p> <p>3.14.1 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk membisakan anak sabar dalam kegiatan apapun 	SOP Cuci tangan Bermain	<p>VII. ISTIRAHAT</p> <p>→ SOP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a sebelum dan sesudah makan dan minum - Bermain bebas 		<ul style="list-style-type: none"> - Bekal anak 		
<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>3.15.1 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak 	Tanya jawab	<p>VIII. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersyair bacaan yang ada pada <i>Pop Up Book</i> → SOP - Evaluasi dan tanya jawab kegiatan hari ini dan informasi kegiatan besok - Do'a pulang, Salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Demonstrasi - Bercakap-cakap 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik 		

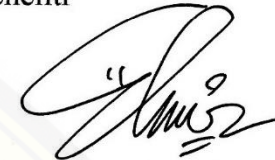
Guru Kelompok B



Reny Lestary

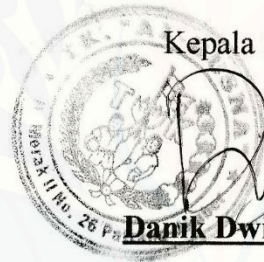
Jember, 13 Maret 2018

Peneliti



Erlita Ramadani Pangestiti
NIM. 140210205024

Kepala Sekolah



Danik Dwi Gita Aristia

LAMPIRAN C. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**C.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Informasi tentang peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B dan ketersediaan media pembelajaran.	Kepala Sekolah di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
b.	Kemampuan membaca anak kelompok B	Guru kelas B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
c.	Kegiatan yang dilakukan dan media yang digunakan dalam pembelajaran peningkatan membaca anak kelompok B	Guru kelas B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Tanggapan anak dalam pembelajaran setelah menggunakan media <i>pop up book</i>	Anak kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
b.	Tanggapan guru tentang penggunaan media <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B	Guru kelas B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

C.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca sebelum menggunakan media <i>pop up book</i>	Guru kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Kemampuan anak kelompok B dalam membaca	Anak kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
	b. Kemampuan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	Guru kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

C.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Nilai tes unjuk kerja anak dalam pembelajaran kemampuan membaca	Anak kelompok B di TK AL-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

LAMPIRAN D. VALIDASI MEDIA**LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA****D.1 Lembar Validasi Evaluasi Media dari Ahli Media**LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA *POP UP BOOK*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK

KELOMPOK B

AHLI MEDIA

Nama Media : *Pop Up Book*

Tema : Binatang

Subtema : Binatang Berkaki Empat

Sasaran Media : Anak TK AL-Husna Kelompok B

Validator :

Tanggal :

A. Petunjuk

- a) Lembar validasi evaluasi ini diisi oleh ahli media.
- b) Validasi evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa, gambar dan penyajian.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- d) Kriteria penilaian
 - 4 = sangat valid (sesuai pernyataan)
 - 3 = valid (sesuai pernyataan)
 - 2 = kurang valid (sesuai pernyataan)
 - 1 = tidak valid (sesuai pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran dan Masukan
Aspek Kebahasaan dan Gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan					
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca					
3.	Kualitas gambar					
4.	Ukuran gambar yang digunakan					
5.	Kesesuaian gambar dengan objek yang dijelaskan					
6.	Kesesuaian gambar dengan materi					
7.	Letak gambar pada media					
8.	Warna gambar pada media					
Aspek Penyajian						
9.	Kemenarikan media untuk memotivasi anak membaca					
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran					
11.	Bahan buku aman digunakan					
12.	Ketepatan bentuk buku					
13.	Bentuk media buku aman digunakan					
14.	Ukuran tulisan yang digunakan					
15.	Tata letak gambar dan tulisan					

B. Saran

.....

Jember,

Ahli Media

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP 19610729 198802 2 001

D.2 Lembar Validasi Evaluasi Media dari Ahli MateriLEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA *POP UP BOOK*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK

KELOMPOK B

AHLI MATERI

Nama Media : *Pop Up Book*
Tema : Binatang
Subtema : Binatang Berkaki Empat
Sasaran Media : Anak TK AL-Husna Kelompok B
Validator : Reny Lestari
Tanggal :

A. Petunjuk

- a) Lembar validasi evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
- b) Validasi evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa, gambar dan penyajian.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- d) Kriteria penilaian
4 = sangat valid (sesuai pernyataan)
3 = valid (sesuai pernyataan)
2 = kurang valid (sesuai pernyataan)
1 = tidak valid (sesuai pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran dan Masukan
Aspek Kebahasaan dan Gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan					
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca					
3.	Kualitas gambar					
4.	Ukuran gambar yang digunakan					
5.	Kesesuaian gambar dengan objek yang dijelaskan					
6.	Kesesuaian gambar dengan materi					
7.	Letak gambar pada media					
8.	Warna gambar pada media					
Aspek Penyajian						
9.	Kemenarikan media untuk memotivasi anak membaca					
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran					
11.	Bahan buku aman digunakan					
12.	Ketepatan bentuk buku					
13.	Bentuk media buku aman digunakan					
14.	Ukuran tulisan yang digunakan					
15.	Tata letak gambar dan tulisan					

B. Saran

.....

Jember,

Guru Kelas B TK Al-Husna Jember

Reny Lestari

Lampiran E. Pedoman Observasi Kegiatan Guru

E1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Nama Guru : Erlita Ramadani Pangestiti

Sekolah : TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Kelompok : B

Pengamat : Reny Lestari

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Kegiatan Awal			
2.	Mengondisikan anak sebelum berdoa		√
3.	Mengucap salam	√	
4.	Mengajak anak berdoa bersama sebelum belajar	√	
5.	Melakukan apresepsi	√	
Kegiatan Inti			
6.	Mengenalkan media <i>pop up book</i>	√	
7.	Menjelaskan isi media <i>pop up book</i>	√	
8.	Meminta anak mendengarkan guru bercerita	√	
9.	Meminta anak membaca cerita di depan	√	
10.	Meminta anak bergantian membaca per kelompok	√	
11.	Meminta anak mengerjakan tugas	√	
12.	Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
Penutup			
13.	Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan	√	
14.	Memberikan informasi tentang kegiatan besok dan menutup kegiatan dengan membaca doa bersama	√	

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

$$\text{Frekuensi relatif} = \frac{13}{14} \times 100\% = 92,85\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relative


f = frekuensi yang di dapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

Jember, 06 Maret 2018

Pengamat



Reny Lestari

E2. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Erlita Ramadani Pangestiti

Sekolah : TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Kelompok : B

Pengamat : Reny Lestari

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Kegiatan Awal			
2.	Mengkondisikan anak sebelum berdoa	√	
3.	Mengucap salam	√	
4.	Mengajak anak berdoa bersama sebelum belajar	√	
5.	Melakukan apresepsi	√	
Kegiatan Inti			
6.	Mengenalkan media <i>pop up book</i>	√	
7.	Menjelaskan isi media <i>pop up book</i>	√	
8.	Meminta anak mendengarkan guru bercerita	√	
9.	Meminta anak membaca cerita di depan	√	
10.	Meminta anak bergantian membaca per kelompok	√	
11.	Meminta anak mengerjakan tugas	√	
12.	Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
Penutup			
13.	Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan	√	
14.	Memberikan informasi tentang kegiatan besok dan menutup kegiatan dengan membaca doa bersama	√	

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

$$\text{Frekuensi relatif} = \frac{14}{14} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relative

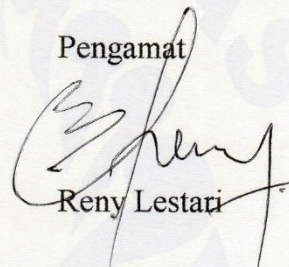
f = frekuensi yang di dapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

Jember, 13 Maret 2018

Pengamat



Reny Lestari

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA**F1. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh tentang peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B.

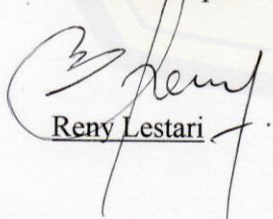
Responden : Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B

Nama Guru: Danik Dwi Gita Aristia dan Reny Lestari

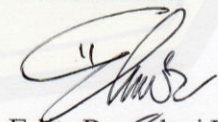
No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B dan ketersediaan media pembelajaran di kelas?	Guru kelompok B biasa menggunakan media buku cerita pada umumnya, terkadang juga dengan cara bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, jadi tidak secara langsung mengajarkan membaca pada anak.
2.	Bagaimanakah kemampuan membaca anak kelompok B pada saat ini?	Sebagian anak kelompok B masih sulit membedakan beberapa huruf sehingga anak masih sulit untuk membaca berulang.
3.	Kegiatan dan media apa yang biasa digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B?	Kegiatan yang biasa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B, membaca bacaan pada buku cerita yang dibawa oleh anak dan yang disediakan oleh sekolah.

Jember, 05 Maret 2018

Guru Kelompok B


Reny Lestari

Pewawancara


Erlita Ramadani Pangestiti

NIM.140210205024

F2. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Siklus I

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan, kemampuan membaca anak, tanggapan guru setelah menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B.

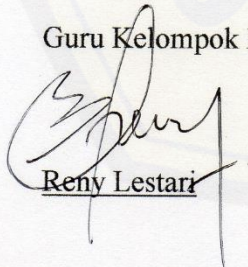
Responden : Guru Kelompok B

Nama Guru: Reny Lestari

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana tanggapan ibu tentang penggunaan media <i>pop up book</i> dalam peningkatan kemampuan membaca anak kelompok B?	Setelah menggunakan media <i>pop up book</i> yang kebetulan media yang biasa digunakan adalah buku cerita biasa, anak-anak sangat senang dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena biasanya anak mudah bosan dengan pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media <i>pop up book</i> seperti ini.
2.	Apakah saran ibu bagi peneliti dalam menggunakan media <i>pop up book</i> saat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak?	Saat kegiatan tes lisan berlangsung, peneliti sebaiknya harus lebih bisa mengkondisikan anak agar lebih fokus dalam tugas yang diberikan dan tidak mengajari temannya dengan cara berbisik.

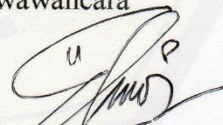
Jember, 06 Maret 2018

Guru Kelompok B



Reny Lestari

Pewawancara



Erlita Ramadani Pangestiti

NIM.140210205024

F3. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Siklus II

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan, kemampuan membaca anak, tanggapan guru setelah menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B.

Responden : Guru Kelompok B

Nama Guru: Reny Lestari


No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah dengan menggunakan media <i>pop up book</i> dalam peningkatan kemampuan membaca anak kelompok B sudah efektif untuk digunakan ?	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i> sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B, karena media ini dapat menarik perhatian anak dan membuat anak termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran terutama membaca cerita yang ada di dalam media <i>pop up book</i> .
2.	Bagaimanakah kemampuan membaca anak kelompok B setelah dilakukan tindakan?	Kemampuan membaca anak kelompok B mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan nilai individu dan rata-rata kelas. Selain itu, anak juga sangat senang belajar membaca menggunakan media dengan inovasi baru seperti <i>pop up book</i> tersebut.

Jember, 13 Maret 2018

Guru Kelompok B


Reny Lestari

Pewawancara


Erlita Ramadani Pangestiti
NIM.140210205024

LAMPIRAN G. DOKUMENTASI**G1. Daftar Nama Guru****Daftar Nama Guru dan Kepala Sekolah****TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember**

No	Nama	P/L	Jabatan
1.	Danik Dwi Gita Aristia	Perempuan	Kepala Sekolah TK
2.	Ruhyatul Hamiyah	Perempuan	Guru
3.	Sindi Silviana	Perempuan	Guru
4.	Siti Zainab	Perempuan	Guru
5.	Siti Masitoh	Perempuan	Guru
6.	Reny Lestari	Perempuan	Guru

G2. Daftar Nama Anak

No	Nama Anak	Nama Panggilan	Jenis Kelamin
1.	Absarena Deasifa	Sifa	Perempuan
2.	Aisyah Masayu Putri	Ica	Perempuan
3.	Aulia Kurniasari	Uli	Perempuan
4.	Cindy Maulidia P	Cindy	Perempuan
5.	Dian Aprilia	Dian	Perempuan
6.	Farah Risalah Mukmila	Farah	Perempuan
7.	Ferlizka Adifia	Fia	Perempuan
8.	Friday Gusti Romadhana	Gusti	Laki-laki
9.	Givon Thoriq Rofiansyah	Givon	Laki-laki
10.	Lutviatun Nadivah	Lutvi	Perempuan
11.	Mellysatul Qomariyah	Mellysa	Perempuan
12.	Muhammad Fahri Maulana	Fahri	Laki-laki
13.	Muhammad Rizkiyanto P	Rizki	Laki-laki
14.	Reyvan Aulia Mustaqim	Reyvan	Laki-laki
15.	Reyvan Anggra P	Anggra	Laki-laki
16.	Wenas Hujan Solihin	Hujan	Laki-laki
17.	Yusrina Alfaafa F	Yusrina	Perempuan
18.	Zahra Aina Putri R	Zahra	Perempuan
19.	M. Hamdan	Hamdan	Laki-laki
20.	Dewi	Dewi	Perempuan
21.	Farah Aisyah Damayanti	Ais	Perempuan

G3. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH		VISI DAN MISI
1. NAMA SEKOLAH	: TK AL-HUSNA	VISI : Mengantar anak didik secara dini
2. NOMER STATISTIK/NPSN	: 69900423	untuk lebih mengenal islam dan
3. PROPINSI	: JAWA TIMUR	memiliki ketangkasan hal berkreasi
4. OTONOMI DAERAH	:	dan berinovasi serta mandiri
5. KECAMATAN	: PATRANG	
6. DESA / KELURAHAN	: GEBANG	MISI :
7. JALAN DAN NOMOR	: MERAK 21B	1. Mengetahui nilai-nilai Islam dalam
8. KODE POS	:68117	kehidupan sehari-hari
9. TELEPON	-	2. Mengasah kreativitas kecerdasan
10. FAKSMILE / FAKS : -		serta merangsang daya imajinasi
11. DAERAH	: SWASTA	dan inovasi
12. STATUS SEKOLAH		3. Melatih kemandirian, kedisiplinan
13. KELOMPOK SEKOLAH	: IMBAS	serta kepekaan anak terhadap lingkungan
14. AKREDITASI	: -	4. Mengetahui Allah dan Rosulnya
15. SURAT KELEMBAGAAN	: 421.1	5. Berbakti kepada orang tua
16. PENERBIT SK		6. Mulai terbiasa dengan doa sehari – hari
17. TAHUN BERDIRI	: TAHUN 2012	
18. TAHUN PERUBAHAN	: TAHUN 2016	
19. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	: PAGI	

20. BANGUNAN SEKOLAH : MILIK SENDIRI

21. LOKASI SEKOLAH

**A. JARAK KE PUSAT
KECAMATAN**

: 2,5 KM

B. JARAK KE PUSAT OTODA : 3 KM

C. TERLETAK PADA LINTASAN : KECAMATAN

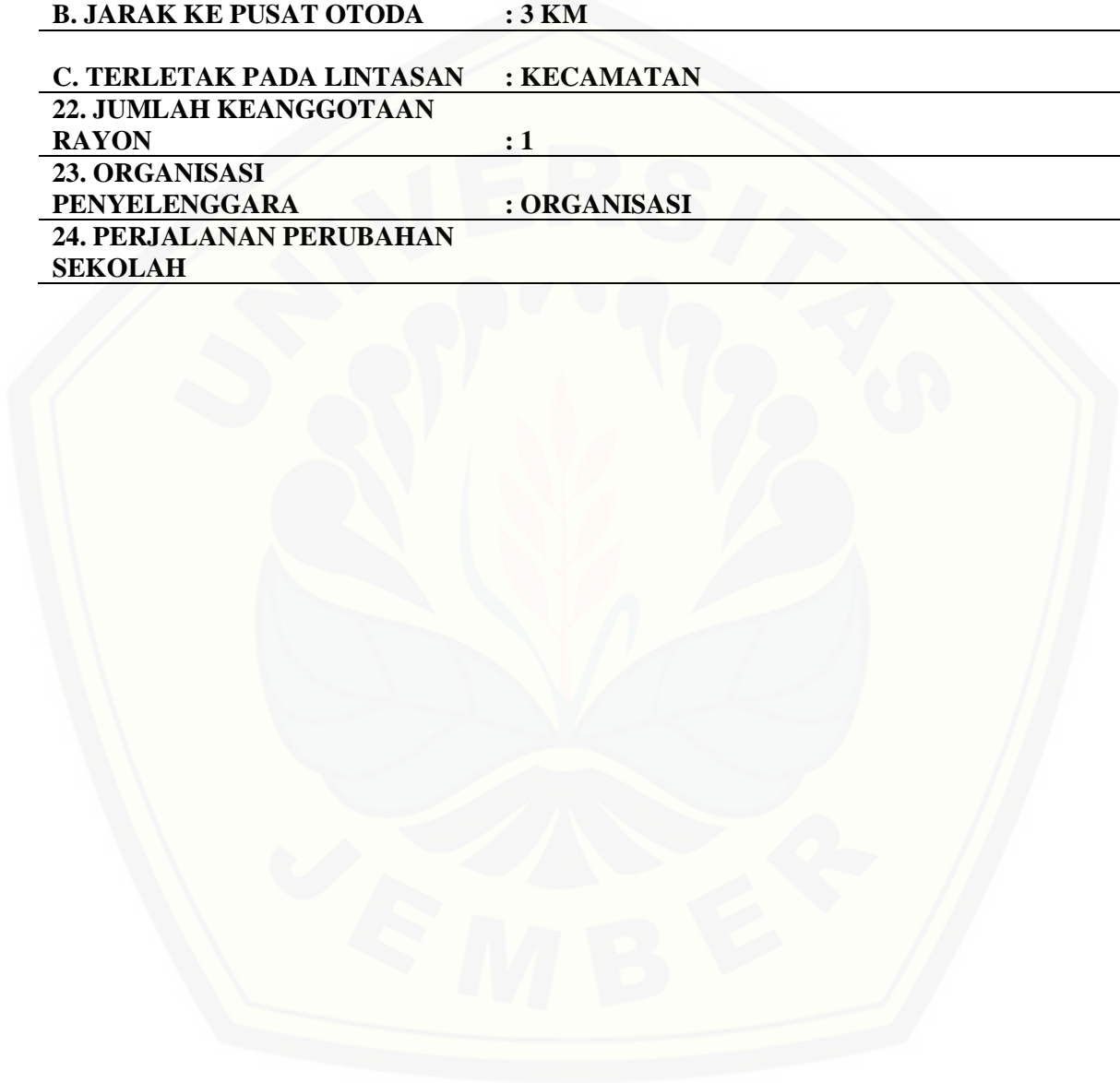
**22. JUMLAH KEANGGOTAAN
RAYON**

: 1

**23. ORGANISASI
PENYELENGGARA**

: ORGANISASI

**24. PERJALANAN PERUBAHAN
SEKOLAH**



LAMPIRAN H. Hasil Tes Unjuk Kerja

H1. Daftar Nilai Pra Siklus

Lembar Nilai Pra Siklus Kemampuan Membaca Anak

Kelompok B TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Nama Anak	Kualifikasi					Total Skor	Nilai	Keberhasilan		
		SB	B	C	K	SK			BB	MB	
1.	Sifa				√		2	40		√	
2.	Ica		√				4	80	√		
3.	Uli		√				4	80	√		
4.	Cindy		√				4	80	√		
5.	Dian				√		2	40		√	
6.	Farah		√				4	80	√		
7.	Fia				√		2	40		√	
8.	Gusti				√		2	40		√	
9.	Givon					√	1	20		√	
10.	Lutvi					√	1	20		√	
11.	Mellysa		√				4	80	√		
12.	Fahri					√	1	20		√	
13.	Rizki					√	1	20		√	
14.	Reyvan					√	1	20		√	
15.	Anggra				√		2	40		√	
16.	Hujan				√		2	40		√	
17.	Yusrina	√					5	100	√		
18.	Zahra		√				4	80	√		
19.	Hamdan				√		2	40		√	
20.	Dewi					√	1	20		√	
21.	Ais				√		2	40	√		
Jumlah		5	4	3	2	1		1020	8	13	
		Nilai Rata-rata							48,57		

Keterangan:

SB (sangat baik) : anak dapat membaca kata perkata dengan lancar

B (baik) : anak dapat membaca kata perkata sedikit lancar

C (cukup) : anak membaca kata perkata dengan mengeja berulang

K (kurang) : anak malu membaca jika tidak dibimbing guru

SK (sangat kurang) : anak tidak mau membaca dan malu jika tidak dibimbing guru

1. Analisis data klasikal/nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{N} \quad \text{rata-rata} = \frac{1020}{21} = 48,57$$

Keterangan :

Mean : yang kita cari

$\sum x$: jumlah keseluruhan angka/ bilangan/ skor/ nilai yang ada

N : number of class (banyaknya angka/ bilangan/ skor itu sendiri)

2. Perhitungan presentase hasil kemampuan membaca anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relative

f = frekuensi yang di dapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	20-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas apabila nilai pembelajaran mencapai ≥ 61 .

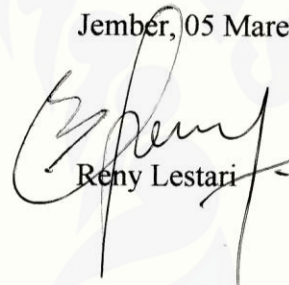
Keberhasilan belajar anak klasikal :

Berkembang dengan baik $:\frac{8}{21} \times 100\% = 38,09\%$

Masih dalam bimbingan $:\frac{13}{21} \times 100\% = 61,90\%$

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan membaca anak kelompok B secara klasikal berdasarkan presentase didapatkan, 61,90% anak masih dalam bimbingan dalam belajar dan 38,09% anak berkembang baik dalam belajar. Sehingga perlu dilakukan siklus I agar kemampuan membaca anak dapat meningkat.

Jember, 05 Maret 2018



Reny Lestari

H2. Hasil Observasi Tes Siklus I

Lembar Nilai Siklus I Kemampuan Membaca Anak

Kelompok B TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Membaca												Skor	Nilai	Kualifikasi				Keberhasilan		
		Menyebutkan Huruf				Menyebutkan Kata				Menyebutkan Kalimat						SB	B	C	K	SK	BB	MB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Sifa			√			√				√			7	58,33			√				√
2.	Ica				√				√				√	12	100	√						√
3.	Uli				√			√				√		10	83,33	√						√
4.	Cindy			√				√			√			9	75		√					√
5.	Dian	√					√					√		6	50			√				√
6.	Farah			√			√						√	8	66,66		√					√
7.	Fia			√				√			√			8	66,66		√					√
8.	Gusti	√					√				√			6	50			√				√
9.	Givon	√					√				√			6	50			√				√
10.	Lutvi	√					√				√			6	50			√				√
11.	Mellysa				√				√			√		11	91,66	√						√
12.	Fahri	√					√				√			6	50			√				√
13.	Rizki	√					√				√			6	50			√				√
14.	Reyvan			√			√				√			7	58,33			√				√
15.	Anggra			√				√			√			8	66,66			√				√
16.	Hujan			√			√				√			7	58,33			√				√
17.	Yusrina				√			√				√		10	83,33	√						√

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Membaca												Kualifikasi					Keberhasilan				
		Menyebutkan Huruf				Menyebutkan Kata				Menyebutkan Kalimat				Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK	BB	MB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
18.	Zahra				√				√				√	8	66,66		√					√	
19.	Hamdan			√					√				√	8	66,66		√					√	
20.	Dewi		√						√				√	6	50				√				√
21.	Ais				√				√				√	9	75		√						√
		Jumlah												1366,61	4	6	11						
		Nilai Rata-rata Kelas												65,07								11	10

1. Analisis data klasikal/nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mean : yang kita cari

$\sum x$: jumlah keseluruhan angka/ bilangan/ skor/ nilai yang ada

N : number of class (banyaknya angka/ bilangan/ skor itu sendiri)

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{1366,61}{21} = 65,07$$

2. Kemampuan membaca anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relative

f = frekuensi yang di dapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

Berkembang dengan baik : $\frac{11}{21} \times 100\% = 52,38\%$

Masih dalam bimbingan : $\frac{10}{21} \times 100\% = 47,61\%$

Kualifikasi penilaian kemampuan membaca anak
secara individu maupun kelompok

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	20-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

Nilai pembelajaran anak kelompok B dalam kemampuan membaca di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, dikatakan berkembang dengan baik apabila mencapai nilai rata-rata kelas atau individu mencapai ≥ 61 . Berdasarkan hasil penilaian dari tindakan siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 65,07%. Jumlah anak kelompok B sebanyak 21 anak, terdapat 11 anak dengan presentase (52,38%) berkembang dengan baik dan 10 anak dengan presentase (47,61%) dinyatakan masih dalam bimbingan.


Jember, 06 Maret 2018

Observer



Denny Setyorini

Peneliti



Erlita Ramadani Pangestiti

Mengetahui

Kepala TK Al-Husna Jember



Danik Dwi Gita Aristia

Guru Kelompok B



Reny Lestari

H3. Hasil Observasi Tes Siklus II

Lembar Nilai Siklus II Kemampuan Membaca Anak

Kelompok B TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Membaca												Skor	Nilai	Kualifikasi				Keberhasilan						
		Menyebutkan Huruf				Menyebutkan Kata				Menyebutkan Kalimat						SB	B	C	K	SK	BB	MB				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4													
1.	Sifa				√								√				√	11	91,66			√				√
2.	Ica				√								√				√	12	100	√						√
3.	Uli				√								√				√	12	100	√						√
4.	Cindy				√			√					√				√	10	83,33	√						√
5.	Dian				√			√					√				√	9	75		√					√
6.	Farah				√			√					√				√	10	83,33	√						√
7.	Fia				√				√				√				√	11	91,66	√						√
8.	Gusti			√				√					√				√	8	66,66		√					√
9.	Givon			√			√						√				√	7	58,33			√				√
10.	Lutvi			√				√					√				√	8	66,66		√					√
11.	Mellysa				√				√				√				√	12	100	√						√
12.	Fahri			√				√					√				√	8	66,66		√					√
13.	Rizki			√			√						√				√	7	58,33			√				√
14.	Reyvan			√			√						√				√	7	58,33			√				√
15.	Anggra				√			√					√				√	9	75		√					√
16.	Hujan				√		√						√				√	8	66,66		√					√
17.	Yusrina				√				√				√				√	12	100	√						√

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Membaca												Kualifikasi					Keberhasilan					
		Menyebutkan Huruf				Menyebutkan Kata				Menyebutkan Kalimat				Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK	BB	MB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
18.	Zahra			√				√				√		9	75		√				√			
19.	Hamdan			√				√				√		9	75		√				√			
20.	Dewi			√			√					√		8	66,66		√				√			
21.	Ais			√				√					√	10	83,33	√					√			
		Jumlah												1641,6	8	10	3							
		Nilai Rata-rata Kelas												78,17									18	3

1. Analisis data klasikal/nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mean : yang kita cari

$\sum x$: jumlah keseluruhan angka/ bilangan/ skor/ nilai yang ada

N : number of class (banyaknya angka/ bilangan/ skor itu sendiri)

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{1641,6}{21} = 78,17$$

2. Presentase ketuntasan kemampuan membaca anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relative

f = frekuensi yang di dapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

$$\text{Berkembang dengan baik} : \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\%$$

$$\text{Masih dalam bimbingan} : \frac{3}{21} \times 100\% = 14,28\%$$

Kualifikasi penilaian kemampuan membaca anak
secara individu maupun kelompok

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	20-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

Nilai pembelajaran anak kelompok B dalam kemampuan membaca di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, dikatakan berkembang dengan baik apabila mencapai nilai rata-rata kelas atau individu mencapai ≥ 61 . Berdasarkan hasil penilaian dari tindakan siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 78,17%. Jumlah anak kelompok B sebanyak 21 anak, terdapat 18 anak dengan presentase (85,71%) berkembang dengan baik dan 3 anak dengan presentase (14,28%) dinyatakan masih dalam bimbingan.

Berdasarkan hasil nilai pembelajaran pada siklus II, kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018 dinyatakan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan.

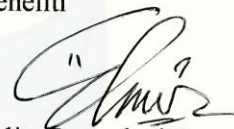
Jember, 13 Maret 2018

Observer



Denny Setyorini

Peneliti



Erlita Ramadani Pangestiti

Mengetahui

Kepala TK Al-Husna Jember



Danik Dwi Gita Aristia

Guru Kelompok B



Reny Lestari

LAMPIRAN I. FOTO MEDIA DAN TINDAKAN KELAS

I1. Media *Pop Up Book*







I2. Foto Pelaksanaan Pra Siklus



Gambar1. Guru mengenalkan media *pop up book*



Gambar2. Guru meminta anak ke depan untuk membaca

I.3 Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar 1. Guru menjelaskan dan bercerita menggunakan media *pop up book*



Gambar 2. Guru menuju anak yang telah terbentuk kelompok untuk membaca



Gambar 3. Kegiatan anak mengerjakan LKA



Gambar 4. Hasil Karya Anak

I4. Foto Pelaksanaan Siklus II

Gambar 1. Guru menjelaskan dan bercerita menggunakan media *pop up book* dan menjelaskan kegiatan



Gambar 2. Guru menuju anak yang telah terbentuk kelompok untuk membaca



Gambar 3. Kegiatan anak mengerjakan LKA



Gambar 4. LKA dan Hasil Karya Anak

LAMPIRAN J. LAMPIRAN VALIDASI MEDIA**LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA****LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA *POP UP BOOK*****UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK****KELOMPOK B****AHLI MEDIA**

Nama Media : *Pop Up Book*
Tema : Binatang
Subtema : Binatang Berkaki Empat
Sasaran Media : Anak TK AL-Husna Kelompok B
Validator : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

C. Petunjuk

- e) Lembar validasi evaluasi ini diisi oleh ahli media.
- f) Validasi evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa, gambar dan penyajian.
- g) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- h) Kriteria penilaian
 - 4 = sangat valid (sesuai pernyataan)
 - 3 = valid (sesuai pernyataan)
 - 2 = kurang valid (sesuai pernyataan)
 - 1 = tidak valid (sesuai pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran dan Masukan
Aspek Kebahasaan dan Gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca	✓				
3.	Kualitas gambar		✓			
4.	Ukuran gambar yang digunakan	✓				
5.	Kesesuaian gambar dengan objek yang dijelaskan		✓			
6.	Kesesuaian gambar dengan materi	✓				
7.	Letak gambar pada media	✓				
8.	Warna gambar pada media	✓				
Aspek Penyajian						
9.	Kemenaarikan media untuk memotivasi anak membaca	✓				
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran	✓				
11.	Bahan buku aman digunakan	✓				
12.	Ketepatan bentuk buku	✓				
13.	Bentuk media buku aman digunakan	✓				
14.	Ukuran tulisan yang digunakan	✓				
15.	Tata letak gambar dan tulisan		✓			

B. Saran

Gambar usahakan mirip dengan kenyataan

...

.....

...

Jember, 20 Februari 2018

Ahli Media

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP 19610729 198802 2 001

Gambar 1. Lembar Validasi Pertama Ahli Media

LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIALEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA *POP UP BOOK*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK

KELOMPOK B

AHLI MATERI

Nama Media : *Pop Up Book*
Tema : Binatang
Subtema : Binatang Berkaki Empat
Sasaran Media : Anak TK AL-Husna Kelompok B
Validator : Reny Lestari

A. Petunjuk

- a) Lembar validasi evaluasi ini diisi oleh ahli media.
- b) Validasi evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa, gambar dan penyajian.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- d) Kriteria penilaian
 - 4 = sangat valid (sesuai pernyataan)
 - 3 = valid (sesuai pernyataan)
 - 2 = kurang valid (sesuai pernyataan)
 - 1 = tidak valid (sesuai pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran dan Masukan
Aspek Kebahasaan dan Gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca	✓				
3.	Kualitas gambar		✓			
4.	Ukuran gambar yang digunakan		✓			
5.	Kesesuaian gambar dengan objek yang dijelaskan		✓			
6.	Kesesuaian gambar dengan materi		✓			
7.	Letak gambar pada media		✓			
8.	Warna gambar pada media	✓				
Aspek Penyajian						
9.	Kemenarikan media untuk memotivasi anak membaca	✓				
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran	✓				
11.	Bahan buku aman digunakan	✓				
12.	Ketepatan bentuk buku		✓			
13.	Bentuk media buku aman digunakan	✓				
14.	Ukuran tulisan yang digunakan		✓			
15.	Tata letak gambar dan tulisan		✓			

B. Saran

isi cerita berupa pesan yang disampaikan ~~kepada~~ kepada anak mengenai kegiatan anak sehari-hari.

Jember, 22 Februari 2018

Guru Kelas B TK Al-Husna Jember



Reny Lestari

Gambar 2. Lembar Validasi Pertama Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA**C.1 Lembar Validasi Evaluasi Media dari Ahli Media**

LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA POP UP
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK
KELOMPOK B
AHLI MEDIA

Nama Media : Buku Cerita Bergambar

Tema : Binatang

Subtema : Binatang Berkaki Empat

Sasaran Media: Anak TK AL-Husna Kelompok B

Validator :

Tanggal :

A. Petunjuk

- a) Lembar validasi evaluasi ini diisi oleh ahli media.
- b) Validasi evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa, gambar dan penyajian.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- d) Kriteria penilaian
 - 4 = sangat valid (sesuai pernyataan)
 - 3 = valid (sesuai pernyataan)
 - 2 = kurang valid (sesuai pernyataan)
 - 1 = tidak valid (sesuai pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran dan Masukan
Aspek Kebahasaan dan Gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan	√				

2.	Kemudahan huruf untuk dibaca	✓				
3.	Kualitas gambar	✓				
4.	Ukuran gambar yang digunakan	✓				
5.	Kesesuaian gambar dengan objek yang dijelaskan		✓			
6.	Kesesuaian gambar dengan materi		✓			
7.	Letak gambar pada media	✓				
8.	Warna gambar pada media	✓				
Aspek Penyajian						
9.	Kemernarikan media untuk memotivasi anak membaca	✓				
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran	✓				
11.	Bahan buku aman digunakan	✓				
12.	Ketepatan bentuk buku	✓				
13.	Bentuk media buku aman digunakan	✓				
14.	Ukuran tulisan yang digunakan	✓				
15.	Tata letak gambar dan tulisan	✓				

B. Saran

.....

C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

1. Belum layak digunakan dan masih perlu banyak revisi
2. Cukup dapat digunakan dan memerlukan revisi
3. Layak digunakan dengan sedikit revisi
4. Layak digunakan tanpa revisi

Penilaian dilakukan dengan memberi lingkaran pada angka sesuai dengan penilaian dari validator.

Jember, 02 Maret 2018

Ahli Media

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP 19610729 198802 2 001

Gambar 3. Lembar Validasi Kedua Ahli Media

LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA

LEMBAR VALIDASI EVALUASI MEDIA *POP UP BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK
KELOMPOK B
AHLI MATERI

Nama Media : *Pop Up Book*
Tema : Binatang
Subtema : Binatang Berkaki Empat
Sasaran Media : Anak TK AL-Husna Kelompok B
Validator : Reny Lestari

A. Petunjuk

- a) Lembar validasi evaluasi ini diisi oleh ahli media.
- b) Validasi evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa, gambar dan penyajian.
- c) Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli media.
- d) Kriteria penilaian
 - 4 = sangat valid (sesuai pernyataan)
 - 3 = valid (sesuai pernyataan)
 - 2 = kurang valid (sesuai pernyataan)
 - 1 = tidak valid (sesuai pernyataan)

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Saran dan Masukan
Aspek Kebahasaan dan Gambar						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓				
2.	Kemudahan huruf untuk dibaca	✓				
3.	Kualitas gambar	✓				
4.	Ukuran gambar yang digunakan	✓				
5.	Kesesuaian gambar dengan objek yang dijelaskan	✓				
6.	Kesesuaian gambar dengan materi		✓			
7.	Letak gambar pada media	✓				
8.	Warna gambar pada media	✓				
Aspek Penyajian						
9.	Kemenarikan media untuk memotivasi anak membaca	✓				
10.	Daya dukung media terhadap pembelajaran					
11.	Bahan buku aman digunakan	✓				
12.	Ketepatan bentuk buku	✓				
13.	Bentuk media buku aman digunakan	✓				
14.	Ukuran tulisan yang digunakan	✓				
15.	Tata letak gambar dan tulisan	✓				

B. Saran

Cerita yang disampaikan adalah kegiatan^{anak} sehari-hari

C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media ini dinyatakan:

1. Belum layak digunakan dan masih perlu banyak revisi
2. Cukup dapat digunakan dan memerlukan revisi
3. Layak digunakan dengan sedikit revisi
4. Layak digunakan tanpa revisi

Penilaian dilakukan dengan memberi lingkaran pada angka sesuai dengan penilaian dari validator.

Jember, 02 Maret 2018

Ahli Media


Reny Lestari

Gambar 4. Lembar Validasi Kedua Ahli Materi

LAMPIRAN K.SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

09 MAR 2018

Nomor **2124** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala TK AL-Husna Kecamatan Patrang
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Erlita Ramadani Pangestiti
NIM : 140210205024
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudari pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH



YAYASAN PENDIDIKAN

TK AL HUSNA

NSS : 00.2.05.24.18.039

Alamat :Jalan Merak 21 B RT 01 RW 11 Kelurahan Gebang
Kecamatan Patrang Kabupaten Jember**SURAT KETERANGAN**

No: 015TK.AL-H/IV/2018

Yang bertanda - tangan dibawah ini kami :

Nama : DANIK DWI GITA ARISTIA
Jabatan : Kepala TK AL HUSNA
Alamat : Jl. Merak 21 B
Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Memberi ijin penelitian kepada :

Nama : Erlita Ramadani Pangestiti
NIm : 140210205024
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Study : Pendidikan anak Usia Dini

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada Observasi tentang “Pengembangan *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK AL HUSNA Kecamatan Patrang Kabupten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 April 2018

Kepala TK AL HUSNA

DANIK DWI GITA ARISTIA

LAMPIRAN M. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Erlita Ramadani Pangestiti
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Januari 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Perum Surya Mangli Asri C.10 RT/RW 003/012
 Kelurahan Mangli Kec. Kaliwates Kab. Jember
 Alamat Tinggal : Perum Surya Mangli Asri C.10 RT/RW 003/012
 Kelurahan Mangli Ke. Kaliwates Kab. Jember
 Email : Erlita1223@gmail.com
 Telepon : 082336770034
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Pertiwi Unit Dharma Wanita Kaliwates	Jember	2002
2.	SDN Mangli 02 Jember	Jember	2008
3.	SMPN 6 Jember	Jember	2011
4.	SMA Muhammadiyah 03 Jember	Jember	2014
5.	Universitas Jember	Jember	2018